

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA  
DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV DI MI NU 09 KAUMAN BOJA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Islam dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Oleh :**

**EVITA KUSUMANINGRUM**

**NIM : 1503096095**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM UIN WALISONGO**

**SEMARANG**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Evita Kusumaningrum**

NIM : 1503096095

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA  
DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV di MI NU 09 KAUMAN BOJA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Oktober 2020

Pembuat Pernyataan,

A yellow postage stamp with a green and red border. The text on the stamp includes 'POSTERAI MPPEL', '10AHF703614202', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. A black ink signature is written over the stamp.

Evita Kusumaningrum

NIM. 103096095



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Kampus II Ngaliyan Telp 024-7601295 Fax.024-7615387  
Semarang 50185

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas IV MI NU 09 Kauman Boja 2019/2020**

Penulis : Evita Kusumaningrum

NIM : 1503096095

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 15 Oktober 2020

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Zulaikhan, M.Ag  
NIP.197601302005012001

Sekretaris,

Agus Sutiyono, M.Ag  
NIP.197307102005011004

Penguji I,

Agus Khunaifi, M.Ag  
NIP.197602262005011004

Penguji II,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd  
NIP.198107182009122002



Pembimbing

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.  
NIP. 195702021992032001

NOTA DINAS

Semarang, 2 Juli 2020

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul skripsi : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dengan  
Kedisiplinan Siswa Kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja Tahun Ajaran  
2019/2020

Penulis : Evita Kusumaningrum

NIM : 1503096095

Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqosah*.

*Wassalamu 'alikum wr.wb.*

Pembimbing



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP: 195702021992032001

## ABSTRAK

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas IV MI NU 09 Kauman Boja Tahun Ajaran 2019/2020**

Penulis : Evita Kusumaningrum

NIM : 1503096095

Perhatian orang tua merupakan bentuk dukungan yang diberikan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan observasi awal siswa MI NU 09 Kauman Boja diidentifikasi kurang disiplin karena beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya perhatian orang tua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan positif antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional untuk menguji dua hubungan variabel. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yaitu 23 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket yang diisi oleh 23 siswa. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja, yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,545 > 0,413$ ) dan apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan indeks korelasi "r" *product moment*, ternyata besarnya  $r_{xy}$  ( $0,545$ ) berada antara posisi  $0,400 - 0,600$  yang berarti antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa terdapat korelasi yang agak rendah.

***Kata Kunci: Persepsi Siswa, Perhatian orang tua, Kedisiplinan Siswa***

## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas IV MI NU 09 Kauman Boja Tahun Ajaran 2019/2020” ini dengan baik. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga selalu mendapatkan syafaatnya kelak di akhir.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Zulaikhah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S. Si, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag., selaku wali study selama perkuliahan. Selama ini selalu memberikan saran dan arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi
5. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd., selaku pembimbing yang selalu memberikan semangat, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi
6. Keluarga besar MI NU 09 Kauman Boja yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam skripsi ini
7. Kedua orang tua tercinta. Bapak Tumpono dan Ibu Suminah yang tidak pernah berhenti mendo'akan, memberi semangat, nasihat dan kasih sayang kepada peneliti.
8. Kakak dan adikku tersayang, Wiwit Ambarwati, Sandu Prastiwi dan Defi Ani Anggar, yang selalu mendoakan peneliti untuk segera menyelesaikan studi.
9. Sahabat peneliti Maratus Syarifah, Ahmad Fandillah, Kholifatun Aliyah, Sani Lailatul Maghfiroh yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta menemani peneliti menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman PGMI C 2015 yang selalu menemani berjuang dan belajar dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai, yang tentunya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah yang telah diperbuat akan menjadi amal shalih dan senantiasa mendapatkan keberkahan serta rahmat Allah SWT, Aminn. Peneliti sadar atas keterbatasan

dan kekurangan yang ada pada peneliti. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang mendukung demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti, Amin Ya Rabbal Alaminn.

Semarang, 15 Oktober 2020

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a long, thin horizontal stroke extending to the right, ending in a small upward-pointing tick.

Evita Kusumaningrum  
NIM. 1503096095

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA DINAS .....	i
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
<b>A Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>C Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>D Manfaat Penelitian</b> .....	3
BAB II PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN ..	5
<b>A Deskripsi Teori</b> .....	5
1. Persepsi siswa tentang perhatian orang tua.....	5
a. Pengertian Persepsi .....	5
b. Faktor yang mempengaruhi persepsi .....	5
c. Pengertian Perhatian .....	6
d. Macam-Macam Perhatian .....	7
e. Perhatian Orang Tua .....	8
f. Bentuk Perhatian Orang Tua.....	8
g. Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang tua.....	10
2. Kedisiplinan Siswa.....	11
a. Pengertian kedisiplinan .....	11
b. Macam-macam kedisiplinan .....	12
c. Teknik disiplin Peserta Didik.....	13
d. Pembinaan Disiplin Peserta Didik .....	13
3. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang tua dengan Kedisiplinan Siswa .....	15
<b>B Kajian Penelitian Terdahulu</b> .....	16
<b>C Hipotesis</b> .....	17



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>A Jenis Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>B Variabel.....</b>	<b>19</b>
<b>C Definisi operasional.....</b>	<b>20</b>
<b>D Tempat dan Waktu .....</b>	<b>20</b>
<b>E Populasi dan Sampel.....</b>	<b>20</b>
<b>F Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>21</b>
<b>G Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>22</b>
<b>H Teknik Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>A Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>B Pembahasan.....</b>	<b>42</b>
<b>C Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
<b>A Kesimpulan.....</b>	<b>45</b>
<b>B Saran .....</b>	<b>45</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua
- Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa
- Tabel 3.3 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua
- Tabel 3.4 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Kedisiplinan
- Tabel 3.5 Aturan Skor Pengumpulan Data Instrumen
- Tabel 3.6 Interpretasi Nilai “r”
- Tabel 4.1 Data Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua
- Tabel 4.3 Kualitas Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua)
- Tabel 4.4 Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa
- Tabel 4.6 Kualitas Variabel Y (Kedisiplinan Siswa)
- Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Variabel
- Tabel 4.8 Tabel Cara Perhitungan Uji Linearitas
- Tabel 4.9 Tabel Hasil Perhitungan Uji Linearitas
- Tabel 4.10 Uji Signifikansi

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Siswa Uji Coba Instrumen
- Lampiran 2 : Daftar Siswa Eksperimen
- Lampiran 3 : Angket Instrumen Perhatian Orang Tua Uji Coba
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Perhatian Orang Tua
- Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Perhatian Orang Tua
- Lampiran 6 : Angket Sebelum Uji Coba Instrumen Kedisiplinan
- Lampiran 7 : Hasil Perhitungan Validitas Sebelum Uji Coba Kedisiplinan
- Lampiran 8 : Hasil Reliabilitas Sebelum Uji Coba Kedisiplinan
- Lampiran 9 : Angket Perhatian Orang Tua Setelah Uji Coba
- Lampiran 10 : Tabulasi Nilai dan Validitas Angket Perhatian Orang Tua Setelah Uji Coba
- Lampiran 11 : Angket Kedisiplinan Setelah Uji Coba
- Lampiran 12 : Tabulasi Nilai dan Validitas Angket Kedisiplinan Setelah Uji Coba
- Lampiran 13 : Perhitungan Nilai Normalitas Perhatian Orang Tua
- Lampiran 14 : Perhitungan Nilai Normalitas Kedisiplinan
- Lampiran 15 : Perhitungan Linearitas
- Lampiran 16 : Perhitungan Nilai Uji Hipotesis
- Lampiran 17 : Dokumentasi
- Lampiran 18 : Profil Madrasah
- Lampiran 19 : Surat Izin Riset
- Lampiran 20 : Surat Keterangan Melakukan Riset
- Lampiran 21 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 22 : Surat Melakukan Uji Lab

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat. Menurut Henderson, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan fisik berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.<sup>1</sup> Sehingga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan salah satunya adalah lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga (orang tua). Orang tua adalah ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua juga disebut dengan keluarga (orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga dengan tanggung jawab dan kasih sayang).<sup>2</sup> Jadi orang tua wajib membimbing anak, mendidik, memberi perhatian dan kasih sayang untuk anaknya sehingga anak akan merasakan nyaman dan tentram bersama orang tua, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>3</sup>

Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani dan pendidikan mental, inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberikan jaminan dalam perkembangan pada anaknya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap anak di rumah maupun di sekolah, salah satunya disiplin anak ketika di sekolah. Ketika orang tua memberikan perhatian juga pendidikan moral yang baik serta pembiasaan-pembiasaan yang baik di rumah maka anak akan terbiasa sehingga disiplin dalam segala hal. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari

---

<sup>1</sup> Uyoh Sadulloh, *Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4-5.

<sup>2</sup> Mansyur, *Pendidikan anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 318.

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang, PT: Karya Toha Putra, 1989). Hlm 951

serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.<sup>4</sup> Disiplin tidak bisa terbangun secara instan, dibutuhkan proses panjang agar dapat menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini untuk mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal yang baik untuk menuju dewasa.<sup>5</sup>

Disiplin yang dimaksud di sini adalah disiplin siswa di sekolah. Siswa merupakan sebutan bagi semua orang yang mengikuti pendidikan. Dijelaskan pula dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>6</sup> Siswa merupakan obyek pembelajaran di sekolah yang mempunyai karakteristik berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga menyebabkan perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Jadi yang dimaksud siswa adalah seseorang yang wajib melaksanakan disiplin di sekolah. Jadi Disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaranpelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Disiplin dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa yakni faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor dari dalam diri. Sedangkan factor ekstern factor dari luar diri siswa, yakni salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga. Jadi faktor utama yang mempengaruhi pembentukan sikap disiplin pada siswa adalah faktor lingkungan keluarga sebab lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak. Lingkungan keluarga mempengaruhi terbentuknya sikap disiplin pada siswa yaitu situasi di dalam lingkungan keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, disiplin dan perbuatan siswa di sekolah.<sup>7</sup> Menurut Agus Wibowo dalam buku Pendidikan karakter, Disiplin di sekolah yakni ditunjukkan dengan beberapa indikator antara lain; (1) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah. (2) Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan. (3) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan. (4) Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah. (5) Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1994) hlm. 23.

<sup>5</sup> Ngainun Naim, *Character Building* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 145

<sup>6</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 135.

<sup>7</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 48-50.

<sup>8</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 85-86

Namun pada kenyataannya dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di MI NU 09 Kauman Boja ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, ada beberapa siswa yang memiliki sarana dan prasarana kurang memadai, belajar di rumah hanya saat akan diadakan tes, ketika pelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan, ketika upacara masih ada siswa yang perlengkapannya tidak lengkap, membuang sampah tidak pada tempatnya, keluar kelas tanpa izin. Demikian pula halnya dengan perhatian orang tua siswa di rumah dirasakan oleh beberapa siswa yang masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Misalnya orang tua belum bisa memenuhi fasilitas belajar anak, kurangnya pemberian nasihat kepada anak agar rajin belajar dan kurangnya motivasi dari orang tua. Maka dengan pernyataan demikian peneliti mengadakan penelitian mengenai “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Kelas IV MI NU 09 Kauman Boja Tahun Ajaran 2019/2020”

## **B Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan positif antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja?

## **C Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja?

## **D Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan untuk menguatkan teori tentang hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi sekolah mengenai hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan agar guru meningkatkan kedisiplinan siswa

**b. Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam bersikap kepada anak-anak terutama dalam hal pemberian perhatian terhadap pendidikan mereka

**c. Peserta Didik**

Siswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan sikap kedisiplinan dalam melaksanakan sikap yang sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.

**d. Bagi peneliti**

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang perhatian orang tua yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar siswa di sekolah ataupun dirumah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat peneliti terjun ke dunia pendidikan

## BAB II

### PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN

#### A Deskripsi Teori

##### 1. Persepsi siswa tentang perhatian orang tua

###### a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera penglihat, pendengar, perasa, dan pencium.<sup>9</sup> Menurut Bimo Walgito, persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau reseptornya dan stimulus itu diteruskan ke saraf dan terjadinya proses psikologi, sehingga individu menyadari adanya apa yang diraba, apa yang dicium dan apa yang dia dengar.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Chaplin mengartikan persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.<sup>11</sup>

Jadi persepsi persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indera manusia.

###### b. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Seseorang setiap saat selalu dipengaruhi oleh berbagai stimuli, karena banyaknya stimuli yang datang pada individu maka individu memerlukan waktu untuk menyeleksi stimuli, sehingga diperoleh stimuli yang tepat pada waktu yang ditentukan. Hal-hal yang dapat mempengaruhi persepsi menurut Irwanto antara lain<sup>12</sup>:

###### 1) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia banyak menerima rangsang dari lingkungannya tetapi tidak semua rangsang ditanggapinya, individu memusatkan perhatian pada obyek tertentu saja.

###### 2) Ciri-ciri rangsang

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 102.

<sup>10</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 99.

<sup>11</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 117

<sup>12</sup> Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Prenhallindo, 2010), hlm. 96-97.



Rangsang yang lebih menarik yaitu yang bergerak daripada yang diam, yang besar daripada yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya, yang intensitasnya paling kuat.

3) Nilai-nilai kebutuhan individu

Menimbulkan pola rasa dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatan yang dilakukan individu.

4) Pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hal yang dapat mempengaruhi persepsi anak adalah:

- a) Persepsi hanya dilakukan pada obyek tertentu saja
- b) Persepsi dilakukan pada stimuli yang lebih menarik
- c) Persepsi yang dilakukan akan membawa efek yang berbeda pada diri yang melakukan pengamatan
- d) Pengalaman sebelumnya memberikan cara pandang anak mempersepsi sesuatu.

c. Pengertian Perhatian

Menurut Romlah, perhatian merupakan syarat psikologis individu untuk mengadakan persepsi. Sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan objek. Misalnya individu sedang memerhatikan sesuatu benda secara tidak langsung seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut, baik satu atau sekelompok objek.<sup>13</sup>

Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, mengatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Baharuddin, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah suatu pemusatan baik pikiran maupun tenaga yang tertuju kepada suatu objek tertentu. Melalui perhatian, akan menimbulkan keaktifan jiwa seseorang baik pikiran maupun tenaga yang mengarah pada suatu objek.

---

<sup>13</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 79.

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 105.

<sup>15</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 178.

d. Macam-Macam Perhatian

Apabila diamati dengan kesungguhan, maka perhatian dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam, antara lain:

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
  - a) Spontan
  - b) Tidak spontan/disengaja

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya karena tertarik dan tidak didorong oleh kemauan.<sup>16</sup> Sedangkan perhatian tidak spontan/disengaja adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja dan harus ada kemauan yang menimbulkannya.

- 2) Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup oleh perhatian pada saat yang bersamaan ada perhatian sempit dan perhatian luas.<sup>17</sup>

Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada objek terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai. Dan lagi orang semacam itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Sedangkan perhatian luas, orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatian tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.<sup>18</sup>

- 3) Sehubungan dengan perhatian yang sempit dan luas, perhatian dapat dibedakan lagi menjadi perhatian konsentrasi (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi).<sup>19</sup>

Perhatian konsentrasi (perhatian memusat), yakni perhatian yang hanya ditujukan pada satu objek (masalah), dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain. Sedangkan perhatian distributif (perhatian terbagi-bagi). Dengan sifat ini orang dapat melakukan perhatian kepada beberapa arah dalam waktu bersamaan.<sup>20</sup>

- 4) Ditinjau dari segi sifatnya, perhatian dibedakan menjadi statis dan dinamis.<sup>21</sup>

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu dengan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, perhatian akan memakan waktu, sehingga perhatian yang dilakukan oleh seseorang akan semakin kuat.

---

<sup>16</sup> Romlah, "Psikologi Pendidikan ...", hlm. 81.

<sup>17</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 179-180.

<sup>18</sup> Romlah, "Psikologi Pendidikan ..", hlm. 81-82.

<sup>19</sup> Baharuddin, "Psikologi Pendidikan ...", hlm. 180.

<sup>20</sup> Romlah, "Psikologi Pendidikan ...", hlm. 81.

<sup>21</sup> Baharuddin, "Psikologi Pendidikan ...", hlm. 180.

Sedangkan perhatian dinamis akan selalu berubah-ubah dari satu objek ke objek lainnya. Untuk mengantisipasi agar tidak sering terjadi perubahan perhatian, maka perlu diberi perangsang baru.<sup>22</sup>

e. Perhatian Orang Tua

Perhatian dapat diperoleh dari siapa saja, bisa dari guru ataupun orang tua. Pada penelitian ini perhatian yang dimaksud adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah “ayah dan ibu kandung”.<sup>23</sup> Orang tua merupakan pihak yang harus berperan serta terhadap upaya untuk mencerdaskan anak supaya mampu mencapai hasil belajar yang baik di sekolah selain pendidik di sekolah. Dengan kata lain, perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan belajar anak. Orang tua dan tenaga pendidik harus selalu melakukan hubungan timbal balik, saling membantu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan pengertian perhatian orang tua di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa ayah dan ibu untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajarnya. Orang tua dan anak adalah keluarga yang memiliki satu ikatan dalam jiwa.

f. Bentuk Perhatian Orang Tua

Sebagai orang tua, berkewajiban untuk mengarahkan tingkah laku anak supaya bersikap disiplin. Ketika pendidikan anak dilimpahkan tanggung jawabnya kepada ibu tentu saja tidak serta merta seorang ayah cuci tangan dari kewajibannya mendidik seorang anak dan istrinya. Di sela-sela waktunya seorang ayah harus tetap bertanggung jawab membantu istrinya mendidik anak dengan penuh kasih sayang.<sup>24</sup>

Wujud perhatian orang tua terhadap anaknya terutama dalam upaya membantu anak mencapai sikap disiplin antara lain yaitu dengan memberikan hak pada anaknya, antara lain:

1) Memilih lingkungan yang baik<sup>25</sup>

Seorang pemimpin hendaknya memilih lingkungan yang baik untuk keluarganya sehingga anak akan tumbuh, berkembang dan bersosial di lingkungan yang baik pula. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula pada anak begitu pula sebaliknya.

---

<sup>22</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 81.

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 802.

<sup>24</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 76.

<sup>25</sup> Helmawati, “*Pendidikan Keluarga ...*”, hlm. 79.

2) Merawat, mendidik, dan melatih anak-anaknya

Anak adalah amanah dari Allah SWT. Orang tua hendaknya merawat, dan mendidik anaknya dengan baik.<sup>26</sup> Anak yang dirawat dan dididik dengan baik akan tumbuh dan berkembang dengan baik pula. Selain itu orang tua juga harus melatih potensi yang dimiliki anaknya sehingga anaknya memiliki keterampilan yang dapat berguna untuk hidupnya kelak.

3) Mendapatkan rasa aman

Setiap orang ingin hidup dalam tumbuh dan berkembang dalam kondisi dan perasaan aman dan nyaman. Orang tua harus bisa jaga anak dengan baik sehingga anak akan nyaman dan aman.

4) Mendapat kasih sayang

Seorang anak tidak hanya butuh materi namun juga kasih sayang karena jika hanya materi kebutuhan jiwa anak tidak akan terpenuhi. Untuk memenuhi jiwa anak butuh kasih dan perhatian dari orang tuanya.

5) Mendapatkan pembinaan agama

Dalam ajaran islam diyakini bahwa kelak setiap orang akan ditanya tentang amal perbuatannya. Anak yang tidak dididik dan dibina sesuai ajaran agama tentu akan menuntut pertanggungjawaban dari orang tuanya kelak. Maka sejak dini anak harus diberikan pembinaan terutama akidah sehingga akan selamat di dunia dan akhirat.<sup>27</sup>

6) Mendapatkan pendidikan dan bimbingan

Dalam kehidupan agar menjadi manusia anak harus diberikan pendidikan dan bimbingan untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak, sehingga anak mampu hidup disiplin, mandiri dengan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya

7) Dicumkupi kebutuhan hidupnya

Salah satu kebutuhan dasar yang berhak diterima anak dalam kebutuhan jasmaninya adalah tercukupi segala kebutuhan seperti mendapatkan makanan yang halal dan baik bagi kesehatan, mendapatkan pakaian yang menutupi auratnya dan tempat tinggal untuk melindungi diri dari panas, hujan dan ancaman lainnya. Anak juga butuh bimbingan dan siraman rohani agar jiwanya tetap baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini peneliti membagi indikator perhatian orang tua menjadi 7 macam, yaitu:

a) Memilih lingkungan yang baik

---

<sup>26</sup> Helmawati, "Pendidikan Keluarga ...", hlm. 82.

<sup>27</sup> Helmawati, "Pendidikan Keluarga ...", hlm. 89

- b) Merawat, mendidik dan melatih anak-anaknya
- c) Mendapatkan rasa aman
- d) Mendapatkan kasih sayang
- e) Mendapatkan pembinaan agama
- f) Mendapatkan pendidikan dan bimbingan
- g) Dicumpani kebutuhan hidupnya

g. Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang tua

Persepsi siswa tentang perhatian orang tua merupakan penilaian berdasarkan stimulus yang diterima oleh anak atas pemusatan energi psikis yang dilakukan dengan sengaja, intensif dan bertanggung jawab oleh orang tua. Pemusatan energi psikis itu berupa perhatian terhadap aktivitas belajar anaknya, yang diwujudkan secara bertanggungjawab dengan cara memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan belajar baik fisik dan fisiologis untuk memenuhi kebutuhan fisik anak maupun perlengkapan belajarnya, begitu juga dengan kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak, dengan cara membangun hubungan kasih sayang, membimbing, membantu dan merawat anak, dan meluangkan waktu untuk mendampingi anak mereka saat belajar.

Dengan persepsi, anak menilai langsung apa yang mereka tangkap melalui panca indera mereka mengenai sikap dan perilaku orang tuanya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya tentang faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Irwanto (1997: 96-97) telah disimpulkan bahwa:

- 1) Persepsi hanya dilakukan pada obyek tertentu saja, dalam penelitian ini persepsi yang dilakukan anak hanya ditujukan kepada orang tua mereka dengan menilai seberapa besar perhatian yang diberikan dalam memenuhi kebutuhan fisik dan fisiologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan sosialnya sehingga anak memiliki ketaatan dan keteraturan dalam belajar.
- 2) Persepsi dilakukan pada stimuli yang lebih menarik, anak akan menilai apa yang dianggap mereka sebuah hal yang menarik. Orang tua yang mampu memberikan kasih sayang, perhatian dan waktu yang cukup akan membuat anak lebih mudah diarahkan untuk belajar
- 3) Persepsi yang dilakukan akan membawa efek yang berbeda pada diri yang melakukan pengamatan, untuk mendapatkan persepsi yang positif dari anak, orang tua harus menyadari tugasnya dengan secara sadar dan bertanggungjawab memberikan kasih sayang dan memahami karakter anak, sehingga anak menyadari bahwa mereka memiliki tanggungjawab untuk belajar.

- 4) Pengalaman sebelumnya memberikan cara pandang seseorang mempersepsi sesuatu, anak yang memiliki persepsi yang baik tentang orang tuanya bahwa orang tuanya memberikan perhatian dengan baik, anak akan menyadari pentingnya belajar menanamkan sikap disiplin dalam diri anak. Sedangkan anak yang sudah memiliki persepsi yang kurang baik kepada orang tuanya karena orang tuanya tidak memberikan perhatian yang semestinya anak juga akan kurang menyadari pentingnya belajar

Besarnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anak akan membentuk persepsi yang baik dalam diri anak tentang orang tuanya sehingga anak akan menuruti kemauan orang tuanya dalam hal ini untuk mengatur jadwal dan waktu belajar agar memiliki disiplin belajar, sebaliknya kurangnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anak akan membentuk persepsi yang kurang baik dalam diri anak tentang orang tuanya sehingga anak juga tidak akan memiliki keinginan untuk disiplin.

## 2. Kedisiplinan Siswa

### a. Pengertian kedisiplinan

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.<sup>28</sup> Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *disiplin* diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Jadi, disiplin dapat diartikan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya.<sup>29</sup>

Sementara Good's dalam *Dictionary of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Proses atau hasil pengamatan atau pengendalian keinginan motivasi, atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif, dan diarahkan sendiri walaupun menghadapi hambatan.
- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah
- 4) Pengekangan dorongan dengan secara yang tidak nyaman bahkan menyakitkan

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 12.

<sup>29</sup> Novan Ardi Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ruzz Media, 2014), HLM. 41.

<sup>30</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Jogjakarta: Ruzz Media, 2013), 159-160.

Jadi kedisiplinan peserta didik adalah suatu keadaan tata tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.<sup>31</sup>

Disiplin merupakan kunci sukses karena dengan disiplin, orang bisa berbuat sesuatu, menyelesaikan suatu pekerjaan tepat pada waktunya dan akan membawa hasil yang sesuai yang diinginkan. Ajaran islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek baik dalam beribadah, belajar dan kehidupan lainnya. Perintah untuk berlaku disiplin secara implisit termaktub dalam firman Allah swt dalam surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ٥٩

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu.”. (Q.S. An-Nisa:59)<sup>32</sup>

b. Macam-macam kedisiplinan

Menurut Ali Imron, ada tiga macam disiplin. *Pertama*, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *otoritarian*. Menurut konsep ini peserta didik dikatakan memiliki kedisiplinan yang tinggi jika mau duduk tenang sambil memperhatikan penjelasan guru saat guru sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru serta tidak boleh membantah. Dengan demikian, guru dapat dengan bebas memberikan tekanan kepada peserta didik dan memang harus menekan peserta didiknya agar peserta didik takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru.<sup>33</sup>

*Kedua*, disiplin yang dibangun dengan konsep *permissive*. Menurut konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas. Tata tertib atau aturan-aturan di kelas dilonggarkan dan tidak perlu mengikat peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik. Dengan demikian, konsep *permissive* ini berlawanan dengan konsep *otoritarian*.

*Ketiga*, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia yang menabur maka dia pula yang menuai. Konsep ini merupakan konvergensi dari konsep *otoritarian* dan *permissive*. Kebebasan ketiga ini lazim dikenal dengan kebebasan terbimbing. Terbimbing karena dalam menerapkan

---

<sup>31</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 172

<sup>32</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya...*, Hlm. 128

<sup>33</sup> Novan Ardy Wiyani, “*Manajemen Kelas ...*”, hlm. 160-161.

kebebasan tersebut, diaksentuasikan kepada hal-hal yang konstruktif. Manakala arah tersebut berbalik atau berbelok ke hal-hal yang destruktif maka dibimbing lagi ke arah konstruktif.

c. Teknik disiplin Peserta Didik

Berdasarkan ketiga konsep disiplin yaitu *konsep otoritarian, konsep permissive, dan konsep terbimbing*. Maka setidaknya terdapat tiga macam teknik pembinaan disiplin, yaitu:

1) Teknik *External Control*

Teknik *External Control* merupakan suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Peserta didik didalam kelas senantiasa terus diawasi dan dikontrol agar tidak terbawa dalam kegiatan-kegiatan yang destruktif dan tidak produktif. Menurut teknik ini, peserta didik di dalam kelas harus terus-menerus didisiplinkan dan jika perlu ditakuti dengan hukuman dan hadiah. Hukuman diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin di dalam kelas, sedangkan hadiah diberikan kepada peserta didik berdisiplin di dalam kelas.<sup>34</sup>

2) Teknik *Internal Control*

Teknik *internal control* merupakan kebalikan dari teknik *external control*. Teknik *internal control* mengusahakan agar peserta didik mendisiplinkan diri sendiri dalam kelas. Kunci sukses penerapan teknik ini adalah ada pada keteladanan guru dalam berdisiplin. Sebab guru tidak akan mendisiplinkan peserta didiknya, jika ia sendiri tidak disiplin.

3) Teknik *Cooperative Control*

Dalam teknik *cooperative control* ini antara guru sebagai manajer kelas dengan peserta didik harus saling bekerja sama dengan baik dan menegakkan disiplin di dalam kelas. Guru dan peserta didik lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama.<sup>35</sup>

d. Pembinaan Disiplin Peserta Didik

1) Disiplin Kelas

Disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya, dengan demikian disiplin kelas adalah keadaan tata tertib dalam suatu kelas yang di dalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang

---

<sup>34</sup> Novan Ardy Wiyani, "*Manajemen Kelas ...*", hlm. 163.

<sup>35</sup> Ali Imron, "*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah ...*", hlm. 175.



ditetapkan. Keuntungan adanya disiplin adalah siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan disiplin kelas yang baik. Kelas yang dinyatakan disiplin apabila setiap siswanya patuh pada aturan main atau tata tertib yang ada, sehingga dapat terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar.<sup>36</sup>

Macam-macam disiplin kelas adalah:

- a) Memperhatikan penjelasan guru
- b) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
- c) Mengerjakan tugas
- d) Pemanfaatan waktu luang sebaik-baiknya<sup>37</sup>

Allah swt memperingatkan manusia tentang pentingnya disiplin waktu, yaitu dalam Al-Qur'an surat Al'Asr ayat 1-3, sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

(1) “Demi masa (2) sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”(Q.S. Al-‘Ashr 1-3)<sup>38</sup>

Dalam surat Al-‘Ashr 1-3 Allah memperingatkan tentang pentingnya waktu dalam kehidupan manusia. Apabila manusia tidak memanfaatkan waktu maka mereka akan merugi, bahkan jika mereka memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang negative maka manusia pun diliputi oleh kerugian. Pemanfaatan waktu yang seefektif dan seefisien mungkin meminimalisir waktu tidak berguna yang menimbulkan penyesalan dikemudian hari.

## 2) Disiplin Sekolah

Sekolah yang tertib, aman, dan teratur merupakan prasyarat agar siswa dapat belajar secara optimal. Kondisi semacam ini dapat terjadi jika disiplin di sekolah berjalan dengan baik. Kedisiplinan siswa dapat ditumbuhkan jika iklim

---

<sup>36</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 93-94.

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 79-86.

<sup>38</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya.....*, Hlm. 766

sekolah menunjukkan kedisiplinan. Siswa baru akan segera menyesuaikan diri dengan situasi sekolah. Jika situasi sekolah disiplin, siswa akan ikut disiplin.<sup>39</sup>

Menurut Agus wibowo dalam buku Pendidikan Karakter, Disiplin di sekolah yakni ditunjukkan dengan beberapa indikator antara lain:

- a) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah
- b) Mengikuti kegiatan belajar secara aktif dan baik serta sesuai jadwal yang ditentukan
- c) Menggunakan kelengkapan seragam sesuai peraturan
- d) Apabila berhalangan hadir menyertakan surat izin serta meminta izin ketika meninggalkan kelas
- e) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah<sup>40</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini peneliti membagi indikator kedisiplinan siswa menjadi 9 macam, yaitu

- a) Memperhatikan penjelasan guru
- b) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
- c) Mengerjakan tugas
- d) Pemanfaatan waktu luang
- e) Masuk sekolah tepat waktu
- f) Mengikuti kegiatan belajar secara aktif dan baik serta sesuai jadwal yang ditentukan
- g) Menggunakan kelengkapan seragam sesuai peraturan
- h) Apabila berhalangan hadir menyertakan surat izin serta minta izin ketika meninggalkan kelas
- i) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

### **3. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang tua dengan Kedisiplinan Siswa**

Persepsi siswa tentang perhatian orang tua merupakan penilaian berdasarkan stimulus yang diterima oleh anak atas pemusatan energi psikis yang dilakukan dengan sengaja, intensif dan bertanggung jawab oleh orang tua. Persepsi siswa tentang perhatian ini meliputi bagaimana orang tua bisa memenuhi kebutuhan belajar anak mereka. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Mereka bertanggung jawab penuh atas kemajuan perkembangan anak-anak mereka, karena pada dasarnya kesuksesan anak adalah sukses orang tua juga. Seiring perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan yang semakin besar, maka

---

<sup>39</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 97.

<sup>40</sup> Agus wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpendapat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 85-100.

orang tua menyerahkan pendidikan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan, sekolah maupun madrasah. Orang tua tetap mempunyai tanggung jawab dengan mendidik anak-anaknya dengan memberikan perhatian kepada mereka.<sup>41</sup> Perhatian orang tua bertujuan untuk lebih memahami anak dan membantu mengatasi masalah-masalah belajar anak. Masalah dalam belajar seperti ketidakdisiplinan belajar anak dirumah tidak bisa lepas dari peran orang tua untuk memberikan perhatiannya untuk mengarahkan, membimbing dan mengawasi agar anak memiliki persepsi yang baik pada diri anak tentang orang tuanya.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini dapat diduga bahwa perhatian orang tua yang tinggi akan membuat anak memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi. Sebaliknya perhatian orang tua yang rendah akan membuat anak memiliki kedisiplinan belajar yang rendah, oleh karena itu diduga ada hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa.

## **B Kajian Penelitian Terdahulu**

Penulis melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun hasil temuan terdahulu adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Jurnal Istianah, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Ayah dan Ibu dengan Perilaku Disiplin Remaja*. Menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pola asuh demokratis ayah dan ibu dengan disiplin remaja sebesar  $r_{x1.2y}$  sebesar 0,522 dengan  $p = 0,000$ .

Berdasarkan deskripsi tersebut terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta menjadikan disiplin sebagai variabel dependennya. Perbedaanya peneliti terdahulu menggunakan persepsi pola asuh demokratis ayah dan ibu sebagai variabel independennya. Sedangkan peneliti menggunakan persepsi siswa tentang perhatian orang tua sebagai variabel independennya, serta tempat penelitiannya berbeda.<sup>42</sup>

*Kedua*, Jurnal Rita Ningsih dan Arfatin Nurrohmah, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Menyimpulkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45,3%, sisanya 54,7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua, (2) ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,112, (3) ada pengaruh

---

<sup>41</sup> Chaerul Rohman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011), hlm. 24.

<sup>42</sup> Istianah, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Ayah dan Ibu dengan Perilaku Disiplin Remaja*, *Jurnal: Lentera Pendidikan*, (Vol. 11. No. 1, tahun 2008), hlm. 73

yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,292.<sup>43</sup>

Berdasarkan deskripsi tersebut terdapat perasamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta menjadikan perhatian orang tua sebagai variabel independen. Perbedaannya pada peneliti terdahulu ada 2 variabel independen (kemandirian belajar dan perhatian orang tua), dan variabel dependennya prestasi belajar matematika, serta tempat penelitiannya berbeda.

*Ketiga*, Jurnal Ani Endriani, *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun 2015/2016*. Menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang menghasilkan  $r_{hitung}$  9,360 atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,396.<sup>44</sup>

Berdasarkan deskripsi tersebut terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta menjadikan perhatian orang tua sebagai variabel independen. Perbedaannya peneliti tersebut menggunakan motivasi belajar sebagai variabel dependennya dan tempat penelitiannya berbeda.

## C Hipotesis

Hipotesis ialah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.<sup>45</sup> Hipotesis dapat dirumuskan secara tepat sebagai suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah, atau untuk menerangkan suatu gejala.<sup>46</sup>

Hipotesis juga diartikan dengan dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika data tidak konsisten dan akan diterima jika data yang diperoleh konsisten.<sup>47</sup>

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya hubungan positif persepsi siswa antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja

Hipotesis diatas dapat dinyatakan dalam hipotesis statistik berikut ini:

$H_a : \rho \neq 0$

$H_o : \rho = 0$

---

<sup>43</sup> Ningsih & Nurrohmah, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar, Matematika, jurna: Formatif*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2016), hlm. 73-74

<sup>44</sup> Ani Endriani, “*Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun 2015/2016*”, *Jurnal: Realita*, (Vol. 1, No. 2 tahun 2016), hlm. 115

<sup>45</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 219.

<sup>46</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 114.

<sup>47</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 131.

Ha : Ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja

Ho : Tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Penelitian ini, menggunakan tipe penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.<sup>48</sup> Studi korelasi bertujuan menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi. Misalnya peneliti ingin mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **B Variabel**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>49</sup>. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Persepsi siswa tentang perhatian orang tua

Adapun indikator persepsi siswa tentang perhatian orang tua, yaitu:

- 1) Memilih lingkungan yang baik
- 2) Merawat, mendidik dan melatih anak-anaknya
- 3) Mendapatkan rasa aman
- 4) Mendapatkan kasih sayang
- 5) Mendapatkan pembinaan agama
- 6) Mendapatkan pendidikan dan bimbingan
- 7) Dicumpani kebutuhan hidupnya

- b. Variabel terikat (Y) : Kedisiplinan Siswa

Adapun indikator kedisiplinan siswa, yaitu:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
- 3) Mengerjakan tugas
- 4) Pemanfaatan waktu luang
- 5) Masuk sekolah tepat waktu

---

<sup>48</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 179.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

- 6) Mengikuti kegiatan belajar secara aktif dan baik serta sesuai jadwal yang ditentukan
- 7) Menggunakan kelengkapan seragam sesuai peraturan
- 8) Apabila berhalangan hadir menyertakan surat izin serta minta izin ketika meninggalkan kelas
- 9) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

## **C Definisi operasional**

### **1. Persepsi siswa**

Menurut Bimo Walgito, persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau reseptornya dan stimulus itu diteruskan ke saraf dan terjadinya proses psikologi, sehingga individu menyadari adanya apa yang diraba, apa yang dicium dan apa yang dia dengar.

### **2. Perhatian orang tua**

Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan para orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya, merawat, membimbing dan mendidik anaknya, memberikan kasih sayang, memperhatikan pergaulan anak dan memberikan rasa aman

### **3. Kedisiplinan Siswa**

Suatu keadaan tata tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan

## **D Tempat dan Waktu**

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian di MI NU 09 Kauman Boja. Sedangkan penelitian dimulai dari 13 Maret 2020 - 30 Maret 2020

## **E Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono dalam buku Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan mengatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2018/2019

---

<sup>50</sup> Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 219.

## 2. Penelitian Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.<sup>51</sup> Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, maka semua siswa diambil sebagai responden. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah 23 responden.

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah sebanyak 23 siswa. Teknik sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus. Karena tidak semua anggota dijadikan sampel.<sup>52</sup>

## F Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, dimana pada setiap item sudah tersedia pilihan jawaban dan tidak memerlukan penjelasan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia, dengan memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat.<sup>53</sup> Angket yang berupa pertanyaan digunakan untuk memperoleh data persepsi siswa tentang perhatian orang tua (X), dan data kedisiplinan siswa (variabel Y).

Dalam pelaksanaannya angket diberikan kepada responden yaitu seluruh siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja untuk dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Karena data dalam penelitian ini berupa data ordinal maka angketnya berupa *skala likert*. *Skala Likert* adalah teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan.

### 2. Observasi

---

<sup>51</sup> Suharsiimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 174.

<sup>52</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155.

<sup>53</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah...* hlm. 139



Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain: tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan.<sup>54</sup> Teknik pengumpulan data digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>55</sup> Teknik ini biasanya digunakan untuk mendapatkan data-data tentang identitas sekolah, visi, misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya sekolah dan prasarana MI NU 09 Kauman Boja.

## G Instrumen Pengumpulan Data

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila menggunakan instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Data Persepsi siswa tentang perhatian orang tua MI NU 09 Kauman Boja
2. Data tentang kedisiplinan siswa MI NU 09 Kauman Boja

Untuk lebih jelasnya instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang tua

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
Perhatian orang tua (X)	Memilih lingkungan yang baik	2	1, 2
	Merawat, mendidik, dan melatih anak-anaknya	4	3, 4, 5, 6
	Mendapatkan rasa aman	4	7, 8, 9, 10
	Mendapat kasih sayang	4	11, 12, 13, 14
	Mendapatkan pembinaan agama	5	15, 16, 17, 18, 19

<sup>54</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah...* hlm. 140

<sup>55</sup> Suharsiimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,....* hlm. 274.

	Mendapatkan pendidikan dan bimbingan	4	20, 21, 22, 23
	Dicukupi kebutuhan hidupnya	2	24, 25, 26, 27

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
Kedisiplinan Siswa (Y)	Disiplin kelas	Memperhatikan penjelasan guru	2	1, 2
		Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas	2	3,4
		Mengerjakan tugas	4	5, 6, 7, 8
		Pemanfaatan waktu luang	4	9, 10, 11, 12
	Disiplin sekolah	Masuk sekolah tepat waktu	2	13, 14
		Mengikuti kegiatan belajar secara aktif dan baik serta sesuai jadwal yang ditentukan	3	15, 16, 17
		Menggunakan kelengkapan seragam sesuai peraturan	4	18, 19, 20, 21
		Apabila berhalangan hadir menyertakan surat izin serta meminta izin ketika meninggalkan kelas	2	22, 23
		Menjaga kebersihan	5	24, 25, 26, 27, 28

Data yang diperoleh dari tes uji coba tersebut diukur validitas dan reliabilitas. Penjelasan lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan apabila mampu mengukur apa yang diukur. Artinya instrumen itu dapat mengungkapkan data dari variabel yang dikaji secara tepat. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>56</sup> Jadi validitas instrumen mengarah pada ketepatan instrumen dalam fungsi sebagai alat ukur.

Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah Subjek
X	= Jumlah skor per item soal
Y	= Jumlah skor yang dijawab responden
$\sum X$	= Jumlah dari skor X
$\sum Y$	= Jumlah dari skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah dari pengkuadratan skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah dari pengkuadratan skor Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor X dan Y

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. Setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai  $r_{xy}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Untuk uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Peneliti mengambil sampel sebanyak 14 responden. Dari hasil perhitungan validitas instrumen terdapat 27 soal tentang perhatian orang tua dapat dilihat di lampiran 1.3. Dari 27 soal terdapat 7 soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomer 1, 4, 10, 17, 22, 24, 26. Adapun hasil perhitungan uji validitas butir angket persepsi siswa tentang perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,....hlm. 211.

Tabel 3.4

Tabel Hasil Validitas Uji Coba Item Instrumen Perhatian Orang tua

No. Butir Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	0,436604212	0,532	Tidak Valid
2	0,7960845	0,532	Valid
3	0,580584	0,532	Valid
4	0,0146224	0,532	Tidak Valid
5	0,580584	0,532	Valid
6	0,655053	0,532	Valid
7	0,552805	0,532	Valid
8	0,655767	0,532	Valid
9	0,6341434	0,532	Valid
10	0,0430121	0,532	Tidak Valid
11	0,5877899	0,532	Valid
12	0,5389846	0,532	Valid
13	0,540196	0,532	Valid
14	0,680418	0,532	Valid
15	0,5575638	0,532	Valid
16	0,613525	0,532	Valid
17	0,4102049	0,532	Tidak Valid
18	0,53588	0,532	Valid
19	0,645556	0,532	Valid
20	0,592437	0,532	Valid
21	0,62650562	0,532	Valid

22	-0,247453651	0,532	Tidak Valid
23	0,782939	0,532	Valid
24	-0,2224682	0,532	Tidak Valid
25	0,5388873	0,532	Valid
26	0,1467273	0,532	Tidak Valid
27	0,618007	0,532	Valid

Sedangkan hasil perhitungan validitas instrumen 28 soal tentang kedisiplinan siswa dapat dilihat pada lampiran 2.3. Dari kedisiplinan siswa terdapat 10 soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomer 2, 7, 8, 9, 12, 15, 19, 21, 24, 28. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket untuk uji kedisiplinan, sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel Hasil Uji Coba Validitas Item Instrumen Kedisiplinan

No. Butir Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	0,533023926	0,532	Valid
2	0,2216992	0,532	Tidak Valid
3	0,679691	0,532	Valid
4	0,5491402	0,532	Valid
5	0,598924	0,532	Valid
6	0,539809	0,532	Valid
7	0,118018	0,532	Tidak Valid
8	0,383298	0,532	Tidak Valid
9	0,4668815	0,532	Tidak Valid
10	0,5476249	0,532	Valid
11	0,5554904	0,532	Valid
12	0,3504018	0,532	Tidak Valid

13	0,65637	0,532	Valid
14	0,670144	0,532	Valid
15	0,0742941	0,532	Tidak Valid
16	0,6487	0,532	Valid
17	0,676521	0,532	Valid
18	0,664921	0,532	Valid
19	-0,33338	0,532	Tidak Valid
20	0,636682	0,532	Valid
21	0,01621602	0,532	Tidak Valid
22	0,651149083	0,532	Valid
23	0,559867	0,532	Valid
24	0,07714657	0,532	Tidak Valid
25	0,8450007	0,532	Valid
26	0,6329358	0,532	Valid
27	0,646643	0,532	Valid
28	0,2756712	0,532	Tidak Valid

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

$$\text{Dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

<sup>57</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah...* hlm. 165.

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $K$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma^2$  = jumlah varian butir
- $\sigma^2$  = varians total

## H Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan menganalisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Awal

#### a. Pemeriksaan Data (Editing)

Editing merupakan proses meneliti kembali catatan pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan segera dapat disiapkan untuk keperluan berikutnya. Editing dilakukan agar dapat meningkatkan mutu (validitas dan reliabilitas) data yang hendak diolah. Data yang diolah adalah data angket selama penelitian di lapangan.

#### b. Skoring

Memberikan skoring terhadap setiap jawaban yang ada dalam angket:

Tabel 3.6

Aturan Skor Pengumpulan Data Uji Coba Angket Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan

Kriteria	Skor pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Penentuan skor di atas digunakan untuk jawaban dari pertanyaan yang positif, sedangkan untuk jawaban dari pertanyaan negatif digunakan penskoran yang sebaliknya. Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.

#### 1) Mencari lebar interval

$$I = R : K$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

I = lebar interval

R = jarak pengukuran

K = jumlah interval

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

N = nilai terendah

2) Mencari Mean dan Standar Deviasi

a) Mean variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$

b) Mean variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$

c) Standar deviasi SD +

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n-1}} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{n-1}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = mean variabel X

$\bar{Y}$  = mean variabel Y

S = Standar deviasi

3) Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund<sup>58</sup>

- a) M + 1,5 SD Kriteria sangat baik
- b) M + 0,5 SD kriteria baik
- c) M – 0,5 SD kriteria cukup
- d) M – 1,5 SD kriteria kurang

Tabel 3.7

Interval persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan

Rentang skor	Kategori	
	Perhatian orang tua	Kedisiplinan
81 – 100	Sangat baik	Selalu

<sup>58</sup> Syifa Afiatul, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas V MI AN-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015", (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm 53



62 – 80	Baik	Sering
43 – 61	Cukup	Kadang-kadang
24 – 42	Kurang	Tidak pernah

## 2. Uji Prasyarat

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji liliefors. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors sebagai berikut:

- Susun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap data
- Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut
- Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z).
- Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S(z) hitung proporsinya
- Tentukan nilai  $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  dari tabel Liliefors.
- Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear. . Langkah-langkah dalam uji linearitas diantaranya:

- Mencari koefisien a dan b:

$$a = \frac{(\sum Y \sum X^2) - (\sum X \sum XY)}{(n \sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n \sum XY) - (\sum X \sum Y)}{(n \sum x^2) - (\sum X)^2}$$

- Komputasi data

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK \left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ (\sum XY) - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(A) = jumlah kuadrat koefisien a

JK $\left(\frac{b}{a}\right)$  = jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

c) Menghitung  $f_{hitung}$

$$f_{hitung} = \frac{s_{tc}^2}{s_g^2}$$

d) Membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Begitu juga sebaliknya jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis *korelasi product moment*. Analisis *korelasi product moment* adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa. Rumus *korelasi product moment* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Subjek

X = Jumlah skor per item soal

Y = Jumlah skor yang dijawab responden

$\sum X$  = Jumlah dari skor X

$\sum Y$  = Jumlah dari skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah dari pengkuadratan skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah dari pengkuadratan skor Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan Y

Sebagai langkah berikutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan dengan menggunakan tabel interpretasi “r”

Tabel 3.8

Interpretasi “r”

“r”	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Selanjutnya mengukur seberapa persen hubungan variabel X dan Y, menggunakan rumus *Koefisien Determinasi* yang dinyatakan dalam rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

#### 4. Uji Signifikansi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Apabila korelasi antara perhatian orang tua (X) dan kedisiplinan siswa (Y) telah diketahui, langkah selanjutnya yaitu  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan tertentu dengan  $dk = n - 2$ , dengan taraf kesalahan signifikansi 5%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm 244-253

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja Tahun Ajaran 2019/2020”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa yang berasal dari kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa yang ada di kelas IV dengan jumlah 23 siswa. Dalam penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

**1. Data Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang**

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Angket Persepsi siswa tentang Perhatian Orang Tua**

RESPONDEN	X
1	64
2	70
3	78
4	79
5	59
6	75
7	52
8	72
9	64
10	79
11	64
12	66
13	43
14	75
15	69
16	46
17	64
18	57
19	69
20	48
21	75
22	72
23	43
Total	1483

Dari hasil angket diatas, diperoleh jumlah nilai 1483, dengan skor tertinggi 79 dan skor terendah yaitu 43.

Interval skor persepsi siswa tentang perhatian orang tua kelas IV:

$$\begin{aligned}
R &= H - L \\
&= 79 - 43 \\
&= 36 \\
K &= 1 + 3,3 \log n \\
K &= 1 + 3,3 \log 23 \\
K &= 1 + 3,3 (1,36) \\
K &= 1 + 4,48 \\
K &= 5,488 \text{ dibulatkan jadi } 6 \\
I &= R : K \\
&= 36 : 6 \\
&= 6
\end{aligned}$$

**Tabel 4.2**

**Tabel distribusi frekuensi persepsi siswa tentang perhatian orang tua**

Interval	frekuensi	Presentase
43 – 49	4	17,39%
50 – 56	1	4,35%
57 – 63	2	8,70%
64 – 70	8	34,78%
71 – 77	5	21,74%
78 – 84	3	13,04%
	23	100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada kelas interval 64 – 70 sebanyak 8 orang responden dengan presentase 34,78% dan frekuensi terendah pada kelas interval 50 – 56 sebanyak 1 responden dengan presentase 4,35%.

a. Mencari rata-rata dan standar deviasi

1) Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\
\bar{X} &= \frac{1483}{23} \\
&= 64,48
\end{aligned}$$

2) Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n-1}} \\
S &= \sqrt{\frac{98523 - \frac{2199289}{23}}{23-1}} \\
S &= \sqrt{\frac{98523 - 95621,26}{22}}
\end{aligned}$$

$$S = \sqrt{\frac{2901,74}{22}}$$

$$S = \sqrt{131,90}$$

$$S = 11,48$$

b. Menentukan kualitas variabel

$$M + 1,5 SD = 64,48 + (1,5) (11,48) = 81,7$$

$$M + 0,5 SD = 64,48 + (0,5) (11,48) = 70,22$$

$$M - 0,5 S = 64,48 - (0,5) (11,48) = 58,74$$

$$M - 1,5 = 64,48 - (1,5) (11,48) = 47,26$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai persepsi siswa tentang perhatian orang tua diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Kualitas Variabel X (Persepsi siswa tentang perhatian orang tua)**

Rata rata	Interval	Kualitas	Kriteria
	81 keatas	Sangat baik	
	70 – 80	Baik	
<b>64,48</b>	<b>58 - 69</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>Cukup baik</b>
	47 - 56	Kurang	
	46 kebawah	Sangat kurang baik	

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 58 – 69 dengan nilai rata-rata 64,48.

2. Data Kedisiplinan Siswa

Data kedisiplinan siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 butir yang disebarkan kepada 23 siswa kelas IV. Berdasarkan hasil analisis perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 69, dan nilai terendah sebesar 30. Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi persen untuk variabel kedisiplinan siswa, diperoleh persen rata-rata sebesar 54,84%. Berdasarkan analisis persen termasuk dalam kategori baik ditinjau dari hasil angket masing-masing diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa**

RESPONDEN	Y
1	50

2	53
3	55
4	68
5	50
6	57
7	39
8	53
9	59
10	56
11	49
12	40
13	39
14	53
15	36
16	57
17	54
18	64
19	64
20	47
21	59
22	67
23	30
Total	1199

Dari hasil angket diatas, diperoleh jumlah nilai 1199, dengan skor tertinggi 68 dan skor terendah yaitu 30.

Interval skor kedisiplinan siswa kelas IV:

$$R = H - L$$

$$= 68 - 30$$

$$= 38$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 1 + 3,3 (1,36)$$

$$K = 1 + 4,48$$

$$K = 5,488 \text{ dibulatkan jadi } 6$$

$$I = R : K$$

$$= 38 : 6$$

$$= 6,33 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

**Tabel 4.5**

**Tabel distribusi frekuensi kedisiplinan siswa**

interval	Frekuensi	Presentase
----------	-----------	------------

30 – 36	2	8,70%
37 – 43	3	13,04%
44 – 50	4	17,39%
51 – 57	8	34,78%
58 – 64	4	17,39%
65 – 71	2	8,70%
	23	100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada kelas interval 51 – 57 sebanyak 8 orang responden dengan presentase 34,78% dan frekuensi terendah pada kelas interval 30 – 66 dan interval 65 -71 sebanyak 2 responden dengan presentase 8,70%.

a. Mencari rata-rata dan standar deviasi

1) Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1199}{23}$$

$$= 52,13$$

2) Menghitung standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{64717 - \frac{1437601}{23}}{23-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{64717 - 62504,39}{22}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2212,61}{22}}$$

$$S = \sqrt{100,573}$$

$$S = 10,03$$

b. Menentukan kualitas variabel

$$M + 1,5 SD = 52,13 + (1,5) (10,03) = 67,17$$

$$M + 0,5 SD = 52,13 + (0,5) (10,03) = 57,14$$

$$M - 0,5 S = 52,13 - (0,5) (10,03) = 47,11$$

$$M - 1,5 = 52,13 - (1,5) (10,03) = 37,08$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai kedisiplinan siswa diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kualitas Variabel Y (Kedisiplinan siswa)**



Rata rata	Interval	Kualitas	Kriteria
	67 keatas	Sangat baik	
	57 – 66	Baik	
<b>52,13</b>	<b>47 – 56</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>Cukup baik</b>
	37 – 46	Kurang	
	45 kebawah	Sangat kurang baik	

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 47 – 56 dengan nilai rata-rata 52,13

### 3. Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu penelitian untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis, maka ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang memiliki variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas data variabel menggunakan *uji liliefors* dengan kriteria pengujian jika harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Variabel**

Variabel	Signifikansi	Taraf signifikansi (5%)	Keterangan
Persepsi siswa tentang perhatian orang tua	0,1038	0,1798	Normal
Kedisiplinan siswa	0,1061	0,1798	Normal

dari tabel diatas harga signifikansi persepsi siswa tentang perhatian orang tua  $0,1038 < 0,1798$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan data harga

signifikansi kedisiplinan siswa  $0,1061 < 0,1798$  maka data kedisiplinan siswa juga berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel X dan variabel Y membentuk garis linier atau tidak. Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan membuat tabel penolong untuk mempermudah dalam menghitungnya. Berikut tabel cara perhitungan uji linearitas.

**Tabel 4.5**

**Tabel Cara Perhitungan Uji Linearitas**

SUMBER VARIASI	DK	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$		
Koefisien (a)	1	JK (a)		
Regresi (b a)	1	jk (a   b)	$S_{reg}^2 = \frac{jk (b   a)}{a}$	$S_{reg}^2$
Sisa	n - 2	jk (s)	$S_{sts}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	$S_{sts}^2$
Tuna Cocok	k-2	jk (tc)	$S_{tc}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{tc}^2}{S_g^2}$
Galat	n-k	jk (g)	$S_g^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Berdasarkan tabel 4.5, didapatkan hasil perhitungan uji linearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Tabel Perhitungan Uji Linearitas**

SUMBER VARIASI	Dk	JK	RJK	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$
Total	23	64717	2813,783		
Regresi (a)	1	62504,391	62504,391		
Regresi (b/a)	1	656,834	656,834	8,866	4,32
Sisa	21	1555,775	74,085		
Tuna Cocok	12	516,858	43,072	0,373	3,073
Galat	9	1038,917	115,435		

Berdasarkan tabel 4.6, maka diperoleh harga  $f_{hitung}$  sebesar 0,373 . Setelah itu dikonsultasikan dengan  $f_{tabel}$  sebesar 3,073. Sehingga diperoleh  $f_{hitung} (0,373) < f_{tabel} (3,073)$ , maka kesimpulannya adalah regresi linear.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil angka indeks korelasi ( $r_{xy}$ ). Namun, sebelum itu peneliti terlebih dahulu merumuskan hipotesis nihilnya ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja

Langkah selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasi antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan, maka akan diuji dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.78690 - (14835)(1199)}{\sqrt{\{23.98523 - (1483^2)\} \{23.64717 - (1191^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1809870 - 1778117}{\sqrt{\{2266029 - (2199289)\} \{1488491 - (1437601)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31753}{\sqrt{(66740)(50890)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31753}{\sqrt{3396398600}}$$

$$r_{xy} = \frac{31753}{58278,63}$$

$$r_{xy} = 0.545$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, ini berarti ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020.

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  maka untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak, maka  $r_{xy}$  akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Namun sebelum membandingkan, terlebih dahulu akan dicari derajat bebas atau df (*degree of freedom*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

$$= 23 - 2$$

$$= 21$$

Dengan df sebesar 21, maka jika dikonversi ke  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga sebesar 0,413, sedangkan pada taraf 1% 0,526. Kriteria pengajuan ialah jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sebaliknya jika ialah jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Ternyata  $r_{xy}$  yang besarnya 0,545 lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020.

Selanjutnya apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan indeks korelasi "*r*" *product moment*, ternyata besarnya  $r_{xy}$  (0,545) berada antara posisi 0,400 – 0,600 yang berarti antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa terdapat korelasi yang agak rendah.

Langkah berikutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka harus diketahui terlebih dahulu koefisien yang disebut koefisien determinan (KD), dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,545^2 \times 100\% \\ &= 0,297 \times 100\% \\ &= 29,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, berarti kedisiplinan siswa 29,7% ditentukan oleh perhatian orang tua dan 70,3% ditentukan oleh faktor lain. faktor lain seperti faktor dari lingkungan sekolah atau tempat tinggal siswa, faktor dari siswa itu sendiri dan faktor dari guru ( guru sebagai teladan bagi siswa, jika guru masih suka datang terlambat ke sekolah maka memungkinkan siswa yang terlambat ke sekolah karena mencontoh keteladanan guru yang tidak baik)<sup>60</sup>.

##### 5. Uji Signifikansi

Berdasarkan perhitungan analisis uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai dk nya 21 (n-2). Untuk mengetahui jarak signifikansinya dapat diperoleh melalui nilai distribusi t, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf 5% atau 1% maka hipotesis diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

---

<sup>60</sup> Mahasti Windha Wardani, , "*Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SD N Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta*", *Jurnal PGSD*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2018), hlm. 879

**Tabel 4.7**

**Uji Signifikansi**

Uji hipotesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
Uji t	2,980	1,720	2,517	Signifikan	Diterima

**B Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.<sup>61</sup> Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* yaitu untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas).

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan pada siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dimana dari hasil tersebut didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,980$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,720 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,517. Hal ini berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan kata lain semakin baik persepsi siswa tentang perhatian orang tua semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa. Adapun persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan memberikan sumbangan hubungan dengan kedisiplinan siswa sebesar 26,7%. Sedangkan sisanya 70,3% ditentukan oleh faktor lain. Menurut beberapa ahli, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang, yaitu, sekolah kurang menerapkan disiplin, teman bergaul, cara hidup di lingkungan anak tinggal, sikap orang tua terhadap anak, keluarga yang tidak harmonis, latar belakang kebiasaan dan budaya, harus ada keteraturan yang konsisten dan berkesinambungan, membiasakan keteladanan dari perbuatan

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,.... hlm 313

kecil, penataan lingkungan dan peranan guru di sekolah.<sup>62</sup> Dari faktor yang sudah dijelaskan di atas persepsi siswa mengenai perhatian orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, walaupun dalam penelitian yang dilakukan peneliti persepsi siswa tentang perhatian orang tua hanya memberikan sumbangan sebesar 26,7%.

Persepsi siswa tentang perhatian orang tua merupakan penilaian siswa tentang seberapa besar perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya terutama dalam bidang pendidikannya. Penilaian siswa tentang perhatian orang tua, terutama dapat dilihat dari seberapa besar peran orang tua dalam mendidik anaknya. Orang tua yang peduli dan selalu memperhatikan pendidikan anaknya maka anak dengan sendirinya akan mempunyai persepsi atau penilaian yang positif terhadap orang tuanya, dan anak akan beranggapan orang tua selalu perhatian dan sayang kepada anaknya. Tetapi sebaliknya, apabila orang tua kurang perhatian atau tidak memperdulikan pendidikan anaknya, anak akan mempunyai persepsi yang negatif terhadap orang tuanya. Menurut Martin (2000:14) memberi perhatian belajar pada anak dipahami sebagai tanggung jawab orang tua untuk memperhatikan dan membentuk anak dalam mengatasi masalah-masalah yang menghambat belajarnya, tanggungjawab tersebut meliputi bersedia menjadi pendengar yang baik, membantu anak dalam menyusun jadwal dan melaksanakannya, memperhatikan kondisi fisik, mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak.<sup>63</sup>

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Slameto (2013:60) bahwa anak akan menerima pengaruh dari orang tua berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi orang tua. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baikkemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih disiplin.<sup>64</sup>

Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Istianah, (Vol. 11. No. 1 tahun 2008) dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Ayah dan Ibu dengan Perilaku Disiplin Remaja” Menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pola asuh demokratis ayah dan ibu dengan disiplin remaja sebesar  $r_{x1.2y}$  sebesar 0,522 dengan  $p = 0,000$ . Menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam perkembangan anak pada masa mendatang. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anaknya. Hal demikian disebabkan karena anak mengidentifikasikan diri pada orang tua sebelum mengadakan

---

<sup>62</sup> Ade Asrina,dkk, ”Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Disiplin Siswa di MTsN 3 Banjarmasin”, *Jurnal: Psikologi*, (Vol. 22, No. 1, tahun 2016), hlm. 20

<sup>63</sup> Darwin Bangun, “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2008), hlm 78

<sup>64</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 60.

identifikasi dengan orang lain. Begitu pula halnya dengan kedisiplinan. Pola asuh yang diberikan orang tua terhadap pendidikan anaknya akan menanamkan kedisiplinan dalam diri anak.

### **C Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa, namun peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas dari sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.
2. Penelitian ini hanya didasarkan pada pendapat anak dan tidak ditunjang pendapat orang tua.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Sebagaimana telah diuraikan baik bersifat teoritis maupun hasil dari penelitian mengenai hubungan persepsi siswa antara perhatian orang dengan kedisiplinan pada siswa kelas IV MI NU 9 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang perhatian orang tua di MI NU 09 Kauman Boja pada kategori “cukup baik” terdapat pada interval 58 – 69 dengan nilai rata-rata 64,48 dan standar deviasi 11,48.
2. Kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori “cukup baik” yaitu pada interval 47 – 56 dengan nilai rata-rata 52,13 dan standar deviasi 10,03
3. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020. Dari tabel hasil penelitian dan analisis persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,980$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,720 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,517. Hal ini berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan kata lain semakin baik persepsi siswa tentang perhatian orang tua semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa

#### **B Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa  
Siswa hendaknya membiasakan berperilaku disiplin sesuai dengan aturan yang ditetapkan di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah
2. Bagi orang tua  
Orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya. Dengan cara menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam setiap kegiatan belajar dan memberikan dorongan pada anak serta membantu dan membimbing anak disaat anak sedang belajar sehingga anak semakin terarah dan dapat meningkatkan kedisiplinan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatul,Syifa, "*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas V MI AN-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015*", Semarang: UIN Walisongo, 2015
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Asrina, Ade dkk, "*Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Disiplin Siswa di MTsN 3 Banjarmasin*", *Jurnal: Psikologi*, Vol. 22, No. 1, tahun 2016
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2007.
- Bangun, Darwin, "*Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Ekonomi*", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 tahun 2008
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang, PT: Karya Toha Putra,1989. Hlm 951
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Pesserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- E-Book: Anwar, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- E-Book: Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Endriani, Ani "*Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun 2015/2016*", *Jurnal: Realita*, Vol. 1, No, 2 tahun 2016
- Furchan, Arif. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Hadjar, Ibnu . *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Imron, Ali. "*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Istianah, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Ayah dan Ibu dengan Perilaku Disiplin Remaja*, *Jurnal: Lentera Pendidikan*, Vol. 11. No. 1, tahun 2008
- Mansyur, *Pendidikan anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- Maskuri, "Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Tawadhu*. Vol. 2, No. 1, tahun 2018.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: KENCANA, 2011.
- Naim, Ngainun. *Character Building*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ningsih, Rita. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No. 1, tahun 2016.
- Payong, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: PT. Indeks, 2011.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Prijodarminto, Soengeng. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1994.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rohman, Chaerul dan Heri Gunawan. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2011.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2010.
- Sadulloh, Uyoh . *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2001.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpendapat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Windha, Mahasti, Wardani, , "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SD N Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta", *Jurnal PGSD*, Vol. 7, No. 1, tahun 2018
- Wiyadi, Novan Ardi. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ruzz Media, 2014.
- Wiyani, Novan Ardi. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ruzz Media, 2013.
- Yuliyantika,Siska, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*", *Jurnal:Pendidikan Ekonomi Undhiksa*, Vol. 9. No. 1, tahun 2017

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Siswa Sebelum Uji Coba Instrumen

No	Nama
1	ALDI SYAHPUTRA
2	MUHAMMAD MIFTAHUN NASHRI
3	SITI KODARIYAH
4	AYU NITA FEBIYANTI
5	FEBRIYA QURRATA AYUN
6	MELISAH
7	RAIHAN QULTA NIZAM
8	AINA ROSYIDATUL MASRUROH
9	ABDULLOH UMAR
10	RAMEYZA LABIBA PUTRI
11	ANISA PUTRI SYALSABILA
12	SALMA ROFIQOH
13	MUHAMMAD HAIDAR ILYASA
14	DEPRI RIDHO HADI WIBOWO

Lampiran 2 Daftar Siswa Setelah Uji Coba Instrumen

No	Nama
1	Reyga Vino Valencia
2	Muhammad Ardian Saputra
3	Virdara Adelia Rahma
4	Arya Hanung Yudhistira
5	Rumaisha Luthfia
6	Fitri Ramadhani Laelatul Khoeriyah
7	Muhammad Faisal Syarifudin
8	Revaa Faoziah
9	Azka Habib Al-Hakim
10	Muhammad Mahdum Ibrahim
11	Nafi'ul Mujadid

12	Ashfana Nuzula Ni'amik
13	Moch Hanafi Chairul Anam
14	Muhammad Ashfa Ashfia Al Miladi
15	Aan Rizqi Arianto
16	Muhammad Iftahul Anam
17	Umar Abdillah An
18	Denis Keandra Adharva
19	Hafidza Choerunnisa
20	Wahyu Bagus Prasetyo
21	Arzha Adzinu Rafif
22	Khairanasywa Dhiya Atsiila Asrindi
23	M Rafiudin

Lampiran 3 Angket Instrumen Perhatian Orang Tua Sebelum Uji Coba

**Angket Perhatian Orang Tua Sebelum Uji Coba**

1. **Identitas Subjek**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

2. **Petunjuk Pengisian Angket**

Isilah angket di bawah ini dengan apa yang anda rasakan dan alami selama ini. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan hati nurani, dengan ketentuan skor sebagai berikut:

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang

1 = Tidak pernah

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>Memilih lingkungan yang baik</b>					
1	Saya dilarang orang tua untuk bergaul dengan sembarang anak diluar sana				
2	Orang tua mengajak saya terlibat dalam setiap kegiatan gotong royong di masyarakat				

3	Orang tua mengajak saya terlibat dalam setiap kegiatan pengajian yang ada di lingkungan masyarakat				
<b>Merawat, mendidik, dan melatih anak-anaknya</b>					
4	Orang tua saya memberikan nasehat kepada saya agar tidak membaca sambil tiduran				
5	Orang tua saya mengajarkan saya untuk sopan santun terhadap semua orang				
6	Orang tua mengajarkan untuk saling menghargai dalam bermasyarakat				
7	Orang tua saya menyediakan sarapan pagi				
<b>Mendapatkan rasa aman</b>					
8	Orang tua saya mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar				
9	Orang tua menyuruh saya belajar di tempat yang terang				
10	Orang tua saya menegur siapapun yang mengganggu saya saat belajar				
<b>Mendapatkan kasih sayang</b>					
11	Orang tua datang jika ada undangan acara wali murid di sekolah				
12	Orang tua saya memuji saya ketika saya mendapatkan nilai bagus				
13	Orang tua saya memberikan hadiah ketika saya berprestasi				
14	Orang tua saya memarahi saya bila saya malas belajar				
<b>Mendapatkan pembinaan agama</b>					
15	Orang tua saya mengingatkan saya ketika tidak mengerjakan sholat				
16	Orang tua saya mengajak membaca Al-Qur'an setiap hari				

17	Orang tua memberikan contoh disiplin dalam menjalankan ibadah				
18	Orang tua mengingatkan saya agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah dan ketika pulang ke rumah				
19	Orang tua mengingatkan saya untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu				
<b>Mendapatkan pendidikan dan bimbingan</b>					
20	Orang tua saya memeriksa langsung perkembangan belajar saya ke pihak sekolah/wali kelas				
21	Orang tua saya memeriksa PR yang saya kerjakan, apabila ada yang salah beliau akan menyuruh untuk memperbaikinya				
22	Orang tua mengharuskan agar saya mengikuti pelajaran tambahan/les				
23	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan/ujian yang saya terima				
<b>Dicukupi kebutuhan hidupnya</b>					
24	Orang tua saya membelikan saya sepatu ketika sudah rusak				
25	Orang tua saya mencukupi perlengkapan sekolah saya ( buku, pensil, pulpen, dan penghapus ) ketika sudah habis/ rusak				
26	Orang tua saya membelikan saya tas ketika sudah rusak				
27	Orang tua saya menambah bahan bacaan/buku yang mendukung belajar agar dapat memperluas wawasan				

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Perhatian Orang Tua

UJI VALIDITAS PERHATIAN SEBELUM UJI COBA

RESP	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Y	Y <sup>2</sup>	
1	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	2	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	4	1	67	4489	
2	4	2	4	3	4	2	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	91	8281	
3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	2	1	4	1	3	1	2	1	53	2809
4	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	4	3	3	3	2	1	4	2	4	1	4	3	62	3844
5	4	3	3	3	3	4	1	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	2	79	6241	
6	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	94	8836	
7	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	1	77	5929	
8	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	76	5776	
9	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	90	8100	
10	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	94	8836
11	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	88	7744	
12	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	97	9409	
13	1	1	1	3	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	83	6889	
14	3	1	3	3	3	1	1	4	1	2	3	1	2	3	2	4	2	1	1	3	3	3	1	4	1	3	4	63	3969	
R HITUNG	0,437	0,796	0,581	0,015	0,581	0,655	0,553	0,656	0,634	0,043	0,588	0,539	0,540	0,680	0,558	0,614	0,410	0,536	0,646	0,592	0,627	-0,247	0,783	-0,222	0,539	0,147	0,618	1114	91152	
R TABEL	0,531	0,532	0,53	0,53	0,53	0,53	0,532	0,53	0,53	0,532	0,532	0,53	0,532	0,53	0,532	0,53	0,53	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,53	0,532	0,532			
STATUS	TV	V	V	TV	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	TV	V	TV	V			

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Perhatian Orang Tua

RELIABEL PERHATIAN

RESP	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	skor total	
1	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	2	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	4	1	67	
2	4	2	4	3	4	2	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	91	
3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	2	1	4	1	3	1	2	1	53
4	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	4	3	3	3	2	1	4	2	4	1	4	3	62
5	4	3	3	3	3	4	1	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	2	79	
6	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	94	
7	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	1	77	
8	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	76	
9	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	90	
10	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	94	
11	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	88	
12	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	97	
13	1	1	1	3	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	83	
14	3	1	3	3	3	1	1	4	1	2	3	1	2	3	2	4	2	1	1	3	3	3	1	4	1	3	4	63	
VARIAN	0,901	1,143	0,989	1,170	0,989	1,258	0,995	1,516	1,692	1,258	0,923	1,231	0,709	0,863	0,995	1,192	1,566	0,725	1,077	0,527	1,451	0,995	1,516	0,901	1,604	0,995	1,918	193,033	



RELIABILITAS	
K	27
K-1	26
JUMLAH VARIANSI	31,099
VARIANSI TOTAL	193,03
R HITUNG	0,871
R TABEL	0,532
KESIMPULAN	RELIABEL

Lampiran 6 Angket Sebelum Uji Coba Instrumen Kedisiplinan

### ANGKET KEDISIPLINAN

#### 1. Identitas Subjek

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### 2. Petunjuk Pengisian Angket

Isilah angket di bawah ini dengan apa yang anda rasakan dan alami selama ini. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan hati nurani, dengan ketentuan skor sebagai berikut:

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang

1 = Tidak pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawab			
		SL	SR	KD	TP
Memperhatikan penjelasan guru					

1.	Saya menyimak ketika guru sedang menerangkan pelajaran berlangsung				
2	Saya mencatat materi yang diterangkan guru				
<b>Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas</b>					
3	Saya bertanya kepada guru ketika saya belum paham dengan pelajaran				
4	Saya menjawab pertanyaan ketika guru bertanya				
<b>Mengerjakan tugas</b>					
5	Saya mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru				
6	Saya membuat rangkuman yang diberikan oleh guru				
7	Saya menyelesaikan tugas/latihan sekolah yang telah diperintahkan oleh guru di sekolah				
8	Saya mengerjakan tugas saya lebih awal daripada teman-teman saya				
<b>Pemanfaatan waktu luang</b>					
9	Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku				
10	Saya membuat jadwal belajar dirumah				
11	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat/ yang telah saya susun dirumah				
12	Saat jam mata pelajaran kosong saya pergunakan untuk membaca/menjawab soal				
<b>Masuk sekolah tepat waktu</b>					
13	Saya datang ke sekolah sebelum bel berbunyi				

14	Saat tidur lebih cepat supaya tidak terlambat datang ke sekolah				
<b>Mengikuti kegiatan belajar secara aktif dan baik serta sesuai jadwal yang ditentukan</b>					
15	Saya tetap dilingkungan sekolah sampai jam pulang sekolah				
16	Saya pulang sekolah tepat pada waktu yang telah ditentukan				
17	Saya mempunyai kemauan yang kuat untuk mengikuti pelajaran dengan baik				
<b>Menggunakan kelengkapan seragam sesuai peraturan</b>					
18	Saya memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah				
19	Setiap hari senin upacara bendera saya selalu memakai topi dan dasi				
20	Saya memakai kaos olahraga ketika pelajaran olahraga				
21	Setiap jam sekolah berlangsung hingga usai baju seragam saya selalu rapi dan bersih				
<b>Apabila berhalangan hadir menyertakan surat izin serta meminta izin ketika meninggalkan kelas</b>					
22	Saya membuat surat izin, ketika tidak dapat hadir kesekolah				
23	Saya meminta izin kepada guru ketika saya meninggalkan ruangan kelas				
<b>Menjaga kebersihan lingkungan sekolah</b>					
24	Di sekolah saya membuang sampah pada tempatnya				

25	Saya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah				
26	Saya menjaga dan tidak merusak fasilitas sekolah				
27	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				
28	Saya mengikuti gotong royong untuk kebersihan sekolah				

Lampiran 7 Hasil Perhitungan Validitas Sebelum Uji Coba Kedisiplinan

UJI KEDISIPLINAN sebelum uji coba

RESP	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y	Y <sup>2</sup>
1	3	2	4	1	4	3	2	1	1	4	1	3	3	3	3	1	2	4	4	4	2	1	1	4	2	3	4	4	74	5476
2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	101	10201
3	4	3	1	1	2	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	4	1	2	2	4	2	2	1	3	4	66	4356
4	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	4	2	3	1	4	1	3	1	1	4	1	2	1	2	53	2809
5	2	3	2	4	3	4	4	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	3	2	4	3	3	4	1	4	69	4761
6	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	96	9216
7	1	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	3	4	1	1	4	2	3	1	79	6241
8	3	3	2	4	4	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	1	4	1	4	1	3	2	4	3	3	3	2	2	81	6561
9	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	100	10000
10	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	94	8836
11	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	97	9409
12	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	93	8649
13	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	1	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	83	6889
14	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	2	4	3	3	3	3	1	3	79	6241
R HITUNG	0,599	0,233	0,653	0,579	0,624	0,562	0,143	0,394	0,467	0,548	0,555	0,350	0,656	0,670	0,074	0,649	0,677	0,665	-0,333	0,637	0,016	0,651	0,560	0,077	0,845	0,633	0,647	0,276	1165	99645
R TABEL	0,53	0,53	0,53	0,53	0,53	0,53	0,532	0,53	0,53	0,53	0,53	0,53	0,53	0,53	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532			
STATUS	V	TV	V	V	V	V	TV	TV	TV	V	V	TV	V	V	TV	V	V	V	TV	Valid	TV	V	V	TV	V	V	V	TV		

### Lampiran 8 Hasil Reliabilitas Uji Coba Kedisiplinan

#### RELIABEL KEDISIPLINAN

responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	TOTAL	
1	3	2	4	1	4	3	2	1	1	4	1	3	3	3	3	1	2	4	4	4	2	1	1	4	2	3	4	4	74	
2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	101
3	4	3	1	1	2	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	4	1	2	2	4	2	2	1	3	4	66	
4	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	4	2	3	1	4	1	3	1	1	4	1	2	1	2	53	
5	2	3	2	4	3	4	4	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	3	2	4	3	3	4	1	4	69	
6	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	96	
7	1	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	3	4	1	1	4	2	3	1	79	
8	3	3	2	4	4	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	1	4	1	4	1	3	2	4	3	3	3	2	2	81	
9	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	100	
10	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	94	
11	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	97	
12	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	93	
13	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	1	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	83	
14	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	2	4	3	3	3	3	1	3	79	
VARIANS	1,385	0,835	1,055	1,148	0,797	0,879	0,401	1,143	1,341	1,632	1,209	1,258	1,148	0,995	0,863	1,610	0,747	1,808	1,104	2,115	0,374	1,456	1,670	1,077	0,951	0,901	1,363	0,951	207,720	

RELIABILITAS	
K	28
K-1	27
JUMLAH VARIANSI	32,214
VARIANSI TOTAL	207,720
R HITUNG	0,876
R TABEL	0,532
KESIMPULAN	RELIABEL

Lampiran 9 : Angket Perhatian Orang Tua Setelah Uji Coba

### Angket Perhatian Orang Tua Setelah Uji Coba

#### 1. Identitas Subjek

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### 2. Petunjuk Pengisian Angket

Isilah angket di bawah ini dengan apa yang anda rasakan dan alami selama ini. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan hati nurani, dengan ketentuan skor sebagai berikut:

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang

1 = Tidak pernah

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Orang tua mengajak saya terlibat dalam setiap kegiatan gotong royong di masyarakat				
2	Orang tua mengajak saya terlibat dalam setiap kegiatan pengajian yang ada di lingkungan masyarakat				
3	Orang tua saya mengajarkan saya untuk sopan santun terhadap semua orang				
4	Orang tua mengajarkan untuk saling menghargai dalam bermasyarakat				
5	Orang tua saya menyediakan sarapan pagi				
6	Orang tua saya mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar				
7	Orang tua menyuruh saya belajar di tempat yang terang				

8	Orang tua datang jika ada undangan acara wali murid di sekolah				
9	Orang tua saya memuji saya ketika saya mendapatkan nilai bagus				
10	Orang tua saya memberikan hadiah ketika saya berprestasi				
11	Orang tua saya memarahi saya bila saya malas belajar				
12	Orang tua saya mengingatkan saya ketika tidak mengerjakan sholat				
13	Orang tua saya mengajak membaca Al-Qur'an setiap hari				
14	Orang tua mengingatkan saya agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah dan ketika pulang ke rumah				
15	Orang tua mengingatkan saya untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu				
16	Orang tua saya memeriksa langsung perkembangan belajar saya ke pihak sekolah/wali kelas				
17	Orang tua saya memeriksa PR yang saya kerjakan, apabila ada yang salah beliau akan menyuruh untuk memperbaikinya				
18	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan/ujian yang saya terima				
19	Orang tua saya mencukupi perlengkapan sekolah saya ( buku, pensil, pulpen, dan penghapus ) ketika sudah habis/ rusak				
20	Orang tua saya menambah bahan bacaan/buku yang mendukung belajar agar dapat memperluas wawasan				





Lampiran 10 Tabulasi Nilai dan Validitas Angket Perhatian Orang Tua Setelah Uji Coba

RESP	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	64
2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	70
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
5	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	2	4	3	2	4	3	1	59
6	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
7	2	1	3	4	3	1	4	4	4	3	4	1	1	3	4	3	1	3	2	1	52
8	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
9	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	2	2	64
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	3	4	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	64
12	2	4	4	4	4	2	4	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	66
13	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	4	4	4	4	43
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
15	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	69
16	1	1	4	4	2	2	2	4	1	2	2	4	4	1	4	1	1	2	1	3	46
17	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	64
18	4	2	4	2	4	4	4	1	1	4	2	4	3	1	3	1	4	2	3	4	57
19	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	69
20	4	1	3	1	1	1	4	2	4	4	2	4	4	4	2	1	2	1	1	2	48
21	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	72
23	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	43
R HITUNG	0,494	0,5747	0,539	0,4308	0,681	0,661	0,5714	0,476	0,436	0,4321	0,763	0,581	0,5304	0,7265	0,6374	0,6231	0,4641	0,682	0,593	0,5344	1483
R TABEL	0,4132	0,4132	0,413	0,4132	0,413	0,413	0,4132	0,413	0,413	0,4132	0,413	0,4132	0,4132	0,4132	0,4132	0,4132	0,4132	0,413	0,413	0,4132	
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Lampiran 11 Angket Kedisiplinan Setelah Uji Coba

**ANGKET KEDISIPLINAN**

**1. Identitas Subjek**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

**2. Petunjuk Pengisian Angket**

Isilah angket di bawah ini dengan apa yang anda rasakan dan alami selama ini. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan hati nurani, dengan ketentuan skor sebagai berikut:

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang

1 = Tidak pernah

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya menyimak ketika guru sedang menerangkan pelajaran berlangsung				
2	Saya bertanya kepada guru ketika saya belum paham dengan pelajaran				
3	Saya menjawab pertanyaan ketika guru bertanya				
4	Saya mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru				
5	Saya membuat rangkuman yang diberikan oleh guru				
6	Saya membuat jadwal belajar dirumah				
7	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat/ yang telah saya susun dirumah				
8	Saya datang ke sekolah sebelum bel berbunyi				

9	Saat tidur lebih cepat supaya tidak terlambat datang ke sekolah				
10	Saya pulang sekolah tepat pada waktu yang telah ditentukan				
11	Saya mempunyai kemauan yang kuat untuk mengikuti pelajaran dengan baik				
12	Saya memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah				
13	Saya memakai kaos olahraga ketika pelajaran olahraga				
14	Saya membuat surat izin, ketika tidak dapat hadir kesekolah				
15	Saya meminta izin kepada guru ketika saya meninggalkan ruangan kelas				
16	Saya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah				
17	Saya menjaga dan tidak merusak fasilitas sekolah				
18	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				

Lampiran 12 Tabulasi Nilai dan Validitas Angket Kedisiplinan Setelah Uji Coba

RESP	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	
1	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	1	3	1	3	2	2	50	
2	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	53
3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	55	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	68
5	1	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	50	
6	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	57	
7	4	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	4	3	1	1	3	3	39	
8	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	1	2	53	
9	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	59	
10	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	1	2	4	3	2	4	56	
11	1	4	4	3	3	1	1	2	3	2	4	2	1	4	4	2	4	4	49	
12	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	40	
13	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	1	39	
14	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	53	
15	4	2	1	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	36	
16	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	57	
17	3	3	2	4	1	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	54	
18	4	4	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
19	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
20	2	4	3	3	2	3	2	4	2	1	2	2	1	4	2	4	4	2	47	
21	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	59	
22	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	67	
23	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	30	
R HITUNG	0,493	0,592	0,569	0,533	0,59	0,48	0,588	0,548	0,609	0,524	0,661	0,637	0,545	0,598	0,465	0,554	0,446	0,493	1199	
R TABEL	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413		
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

Lampiran 13 Perhitungan Nilai Normalitas Perhatian Orang Tua

NO	X	Z	f(z)	S(z)	f(z)-S(z)	Lo	L tabel
1	43	-1,8702	0,0307	0,087	0,05626		
2	43	-1,8702	0,0307	0,087	0,05626		
3	46	-1,609	0,0537	0,1304	0,07673		
4	48	-1,4348	0,0778	0,1739	0,09611		
5	52	-1,0865	0,1379	0,2174	0,07949		
6	57	-0,6512	0,2578	0,2609	0,00307		
7	59	-0,477	0,3156	0,3043	0,01125		
8	64	-0,0416	0,484	0,4783	0,00574		
9	64	-0,0416	0,484	0,4783	0,00574		
10	64	-0,0416	0,484	0,4783	0,00574		
11	64	-0,0416	0,484	0,4783	0,00574	0,1038	0,1798
12	66	0,1325	0,5517	0,5217	0,02996		
13	69	0,39372	0,6517	0,6087	0,043		
14	69	0,39372	0,6517	0,6087	0,043		
15	70	0,48079	0,6844	0,6522	0,03223		
16	72	0,65494	0,7442	0,7391	0,00507		
17	72	0,65494	0,7442	0,7391	0,00507		
18	75	0,91616	0,8212	0,8696	0,04837		
19	75	0,91616	0,8212	0,8696	0,04837		
20	75	0,91616	0,8212	0,8696	0,04837		
21	78	1,17737	0,881	0,913	0,03204		
22	79	1,26445	0,8962	1	0,1038		
23	79	1,26445	0,8962	1	0,1038		
rata rata	64,48						
simpangan baku	11,48						

Berdasarkan keputusan uji normalitas perhatian orang tua, diperoleh  $L_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,1798. Jadi  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1038 < 0,1798$ ). Karena  $L_{hitung}$  hitung lebih kecil dari  $L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal

Lampiran 14 Perhitungan Nilai Normalitas Kedisiplinan

NO	Y	Z	f(z)	S(z)	f(z)-S(z)	Lo	L tabel
1	30	-2,207	0,013	0,043	0,030608		
2	36	-1,608	0,053	0,087	0,034337		
3	39	-1,309	0,093	0,174	0,080493		
4	39	-1,309	0,093	0,174	0,080493		
5	40	-1,21	0,111	0,217	0,106161		
6	47	-0,512	0,305	0,261	0,04416		
7	49	-0,312	0,378	0,304	0,073932		
8	50	-0,212	0,417	0,391	0,025526		
9	50	-0,212	0,417	0,391	0,025526		

10	53	0,0867	0,536	0,522	0,014121	0,1062	0,1798
11	53	0,0867	0,536	0,522	0,014121		
12	53	0,0867	0,536	0,522	0,014121		
13	54	0,1864	0,575	0,565	0,010133		
14	55	0,2861	0,614	0,609	0,005394		
15	56	0,3859	0,657	0,652	0,004956		
16	57	0,4856	0,688	0,739	0,0512		
17	57	0,4856	0,688	0,739	0,0512		
18	59	0,685	0,755	0,826	0,071187		
19	59	0,685	0,755	0,826	0,071187		
20	64	1,1836	0,885	0,87	0,015365		
21	64	1,1836	0,885	0,913	0,028113		
22	67	1,4827	0,934	0,957	0,071592		
23	68	1,5824	0,946	1	0,0537		

Berdasarkan keputusan uji normalitas perhatian orang tua, diperoleh  $L_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,1798. Jadi  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1062 < 0,1798$ ). Karena  $L_{hitung}$  hitung lebih kecil dari  $L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal

Lampiran 15 Perhitungan Nilai Linearitas

NO	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	64	50	4096	2500	3200
2	70	53	4900	2809	3710
3	78	55	6084	3025	4290
4	79	68	6241	4624	5372
5	59	50	3481	2500	2950
6	75	57	5625	3249	4275
7	52	39	2704	1521	2028

8	72	53	5184	2809	3816
9	64	59	4096	3481	3776
10	79	56	6241	3136	4424
11	64	49	4096	2401	3136
12	66	40	4356	1600	2640
13	43	39	1849	1521	1677
14	75	53	5625	2809	3975
15	69	36	4761	1296	2484
16	46	57	2116	3249	2622
17	64	54	4096	2916	3456
18	57	64	3249	4096	3648
19	69	64	4761	4096	4416
20	48	47	2304	2209	2256
21	75	59	5625	3481	4425
22	72	67	5184	4489	4824
23	43	30	1849	900	1290
Jumlah	1483	1199	98523	64717	78690

Menghitung linearitas dan keberartian regresi

1) Mencari koefisien a dan b:

$$a = \frac{(\sum Y \sum X^2) - (\sum X \sum XY)}{(n \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1199 \cdot 98523) - (1483 \cdot 78690)}{(23 \cdot 98523) - (1483)^2}$$

$$a = \frac{118129077 - 116697270}{2266029 - 2199289}$$

$$a = \frac{1431807}{66740}$$

$$a = 21,45$$

$$b = \frac{(n \sum XY) - (\sum X \sum Y)}{(n \sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(23 \cdot 78690) - (1483 \cdot 1199)}{(23 \cdot 98523) - (1483)^2}$$

$$b = \frac{1809870 - 1778117}{66740}$$



$$b = \frac{31753}{66740}$$

$$b = 0,476$$

2) Menghitung komputasi data

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(T) = 64717$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK(A) = \frac{1199^2}{23}$$

$$JK(A) = \frac{1437601}{23}$$

$$JK(A) = 62504,4$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ (\sum XY) - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right\}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = 0,476 \left\{ (78690) - \frac{1483 \cdot 1199}{23} \right\}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = 0,476 \{ (78690) - 77309 \}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = 0,476 \{ 1381 \}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = 657,1$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(S) = 64717 - 62504,4 - 657,1$$

$$JK(S) = 1555,51$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

$$JK(G) = 1038,9$$

X	K	N	Y	y <sup>2</sup>	EY	(EY) <sup>2</sup>	E(Y <sup>2</sup> )	(EY) <sup>2</sup> /	JK(G)
43	1	2	50	2500	103	10609	5309	5304,5	4,5
43			53	2809					
46	2	1	55	3025					
48	3	1	68	4624					
52	4	1	50	2500					
57	5	1	57	3249					
59	6	1	39	1521					
64	7	4	53	2809	217	47089	11827	11772	54,75
64			59	3481					
64			56	3136					
64			49	2401					
66	8	1	40	1600					
69	9	2	39	1521	92	8464	4330	4232	98
69			53	2809					
70	10	1	36	1296					
72	11	2	57	3249	111	12321	6165	6160,5	4,5
72			54	2916					
75	12	3	64	4096	175	30625	10401	10208	192,6667
75			64	4096					
75			47	2209					
78	13	1	59	3481					
79	14	2	67	4489	97	9409	5389	4704,5	684,5
79			30	900					
			1199			JUMLAH			1038,917

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$JK(TC) = 1555,51 - 1038,9$$

$$JK(TC) = 516,61$$

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$RJK(TC) = \frac{516,61}{14-2}$$

$$RJK(TC) = 43,05$$

$$RJKG = \frac{JK(G)}{n-k}$$

$$RJKG = \frac{1038,9}{23-14}$$

$$RJKG = 115,4$$

3) Menghitung  $f_{hitung}$

$$f_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

$$f_{hitung} = \frac{43,05}{115,4}$$

$$f_{hitung} = 0,373$$

SUMBER VARIASI	Dk	JK	RJK	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$
----------------	----	----	-----	--------------	-------------

Total	23	64717	2813,783		
Regresi (a)	1	62504,391	62504,391		
Regresi (b/a)	1	656,834	656,834	8,866	4,32
Sisa	21	1555,775	74,085		
Tuna Cocok	12	516,858	43,072	0,373	3,073
Galat	9	1038,917	115,435		

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh harga  $f_{hitung}$  sebesar 0,373 . Setelah itu dikonsultasikan dengan  $f_{tabel}$  sebesar 3,073. Sehingga diperoleh  $f_{hitung} (0,373) < f_{tabel} (3,073)$ , maka kesimpulannya adalah regresi linear.

#### Lampiran 16 Perhitungan Nilai Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa

##### 1. Menyusun hipotesis

Ho : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020

Ha : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020

##### 1) Mencari nilai $r_{xy}$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.78690 - (14835)(1199)}{\sqrt{\{23.98523 - (1483^2)\} \{23.64717 - (1191^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1809870 - 1778117}{\sqrt{\{2266029 - (2199289)\} \{1488491 - (1437601)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31753}{\sqrt{(66740)(50890)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31753}{\sqrt{3396398600}}$$

$$r_{xy} = \frac{31753}{58278,63}$$

$$r_{xy} = 0.545$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, ini berarti ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020.

##### 2) Interpretasi data

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  maka untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak, maka  $r_{xy}$  akan

dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Namun sebelum membandingkan, terlebih dahulu akan dicari derajat bebas atau df (*degree of freedom*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 23 - 2 \\ &= 21 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar 21, maka jika dikonversi ke  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga sebesar 0,413, sedangkan pada taraf 1% 0,526. Kriteria pengajuan ialah jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sebaliknya jika ialah jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Ternyata  $r_{xy}$  yang besarnya 0,5448 lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV MI NU 09 Kauman Boja tahun ajaran 2019/2020.

Tabel interpretasi “r”

Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Selanjutnya apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan indeks korelasi “r” *product moment*, ternyata besarnya  $r_{xy}$  (0,545) berada antara posisi 0,400 – 0,600 yang berarti antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa terdapat korelasi yang agak rendah.

### 3) Mencari Koefisien Determinasi

Langkah berikutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka harus diketahui terlebih dahulu koefisien yang disebut koefisien determinan (KD), dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,5448^2 \times 100\% \\ &= 0,2969 \times 100\% \\ &= 29,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, berarti kedisiplinan siswa 29,7% ditentukan oleh perhatian orang tua dan 70,3% ditentukan oleh faktor lain.

## 2. Uji Signifikansi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,545\sqrt{23-2}}{\sqrt{1-0,545^2}}$$

$$t = \frac{0,545\sqrt{21}}{\sqrt{1-0,297}}$$

$$t = \frac{0,545 \cdot 4,583}{0,838}$$

$$t = 2,980$$

Berdasarkan perhitungan analisis uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  nya 2,980 ( $n-2$ ). Untuk mengetahui jarak signifikansinya dapat diperoleh melalui nilai distribusi  $t$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf 5% atau 1% maka hipotesis diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.


#### Lampiran 17 Dokumentasi

Peserta didik mengisi angket perhatian orang tua dengan kedisiplinan





Lampiran 18 Profil Madrasah



**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) LP MA'ARIF NU 09 KAUMAN BOJA**  
**KECAMATAN BOJA-KABUPATEN KENDAL**  
 Alamat : Jl. Pemuda No. 109 Boja  
 NSM : 111233240032  
 NPSN : 60713069

---

**PROFIL SEKOLAH / MADRASAH**

1. Nama Madrasah : MI NU 09 KAUMAN BOJA  
 2. No. Statistik Madrasah : 111233240032  
 3. No. Piagam Ma'arif : 530/PC.H.06/LPM/VH/2012  
 4. Akreditasi Madrasah : B  
 5. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Pemuda No. 109 Boja  
 DesaKaumanKecamatanBoja  
 Kabupaten Kendal  
 ProvinsiJawa Tengah  
 NomorTelepon( 0294 ) 571190

6. NPWP Madrasah : .....  
 7. Nama Kepala Madrasah : Shobirin, S.Pd.I  
 8. TMT Kepala : 01 Oktober 2017  
 9. No. Telp/HP : 082250557963  
 10. Kepemilikan Tanah : a. Milik Madrasah / Sekolah  
 Luas Tanah : 236 m<sup>2</sup>  
 b. Sewa / Pinjam  
 LuasTanah : .....m<sup>2</sup>

11. Status Bangunan : a. Milik Madrasah / Sekolah  
 Luas Tanah : 236 m<sup>2</sup>  
 b. Sewa / Pinjam  
 Luas : .....m<sup>2</sup>

12. Luasbangunan : a. Milik Madrasah / Sekolah  
 Luas : m<sup>2</sup>  
 b. Sewa / Pinjam  
 Luas : .....m<sup>2</sup>

13. Luas Bangunan Seluruhnya : 236 m<sup>2</sup>

14. Data Siswa dalam empat tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah (Kelas 1+2+3+4+5+6)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	25	1	17	1	14	1	11	1	18	1	14	1	98	6
2017/2018	42	2	25	1	17	1	14	1	11	1	18	1	132	7
2018/2019	46	2	42	2	25	1	17	1	14	1	11	1	155	8
2019/2020	38	2	47	2	37	2	23	1	14	1	16	1	175	9

15. Data Saranadan Prasarana

No	JenisPrasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	KategoriKerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	RuangKelas	9	9				
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab IPA						
4	R. Lab Biologi						
5	R. Lab Fisika						
6	R. Lab Kimia						
7	R. Lab Komputer						
8	R. Lab Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				

10	R. Guru	1	1					
11	R. Tata Usaha							
12	R. Konseling							
13	Tempat Ibadah							
14	R. UKS	1	1					
15	Jamban	2	2					
16	Gudang	1	1					
17	R. Sirkulasi							
18	Tempat Olahraga							
19	R. Organisasi Kesiswaan							
20	R. Lainnya							

16. Data Pendidikan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah		Jumlah
		L	P	
<b>Pendidik</b>				
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	0	2	2
2	Guru Tetap Yayasan	2	3	5
3	Guru Honorar			
4	Guru Tidak Tetap		4	4
<b>Guru Sertifikasi</b>				
	Guru Sertifikasi	1	3	4
<b>Tenaga Kependidikan</b>				
1	Tata Usaha			
2	Bendahara			
3	Pustakawan			
4	Pesuruh			
5	Penjaga			

NAMA GURU DAN KARYAWAN

NO	NAMA GURU / NIP	PANGKAT	JABATAN	L/P	TMT di Madrasah	PEND	TTL	KET
		GOL	TMT					
1	Shobirin, S.Pd.I	-	01/03/2005	Kamad	L	S1	01/03/2005	Kendal, 27/07/1976
2	Jumiatun, S.Pd.I	IIIb/ PenataMuda	01/03/2000	Gr. Kelas 3A	P	S1	01/03/2006	Kendal, 08/12/1967
3	Siti Amidah, S.Pd.I	IIIb/ PenataMuda	01/04/2006	Gr. Kelas 2A	P	SL	01/09/2010	Kendal, 24/01/1965
4	Hamik Muallifah, S.Pd.I	-	01/03/2005	Gr. Kelas 1B	P	S1	01/02/2005	Kendal, 01/09/1984
5	Siti Musyarofah, S.Pd.I	-	01/07/2009	Gr. Kelas 1A	P	S1	01/07/2009	Kendal, 03/11/1987
6	Nurul Amala Sari, S.Pd.I	-	01/08/2017	Gr. Kelas 6	P	S1	01/08/2017	Kendal, 19/03/1989
7	Ahmad Fadli, S.Pd.I	-	01/11/2017	Gr. Kelas 5	L	MA	01/12/2017	Kendal, 14/09/1987
8	Luddy Chyntia Hawa S, S.Kom	-	01/07/2018	Gr. Kelas 2B	P	S1	01/07/2018	Kediri, 14/11/1991
9	Dewi Rahma Ardiyani, S.Pd	-	01/07/2018	Gr. Kelas 4	P	S1	01/07/2018	Kendal, 10/06/1990
10	Ifah Mardianah, S.Pd.I	-	01/07/2019	Gr. Kelas 3B	P	S1	01/07/2019	Demak, 27/01/1991
11	Diski Oktaviana wulansari, S.Pd	-	01/07/2019	Gr Olah Raga	P	S1	01/07/2019	Grobogan, 31/10/1995

Boja, 2 Desember 2019

Mengetahui,  
Ketua Komite

Kepala Madrasah

KH. Ali Masykur

Shobirin, S.Pd.I

Lampiran19 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 8490 /Un.10.3/D.1/TL.00./03/2020

16 Maret 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Evita Kusumaningrum

NIM : 1503096095

Yth.

Kepala Madrasah MI Kauman Boja  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Evita Kusumaningrum

NIM : 1503096095

Alamat : Desa Trisobo Rt 06/01

Judul skripsi : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dengan  
Kedisiplinan Siswa Kelas IV di MI NU 09 Kauman Boja Tahun Ajaran  
2018/2019

Pembimbing :

1.Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan tanggal 30 Maret 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.

NIP: 19690320199881004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



Lampiran 20 Surat Keterangan Melakukan Riset



MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) LP MA'ARIF NU 09 KAUMAN BOJA  
KECAMATAN BOJA-KABUPATEN KENDAL  
Alamat : JL. Pemuda No. 109 Boja  
NSM : 111233240032  
NPSN : 60713069

**SURAT KETERANGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shobirin, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Evita Kusumaningrum

NIM : 1503096095

Fakultas : FITK

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah melakukan penelitian untuk keperluan skripsi dengan judul:

**“HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA  
DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV di MI NU 09 KAUMAN BOJA  
TAHUN AJARAN 2019/2020”**

Waktu penelitian : 13 Maret 2020 – 30 Maret 2020

*Wassalamualikum Wr. Wb*



Lampiran 21 Surat Penunjukkan Dosbing



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus IINgaliyen Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 9 Juli 2019

Nomor : B-4524/Un.10.3/J.5/PP.009/07/2019  
Lamp : -  
Hal : **Pengajuan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Di Semarang

Assalamu'allaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Evita Kusumaningrum

NIM : 1503096095

Judul skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV MI NU 09 KAUMAN BOJA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.

Dekan  
Prodi PGMI  
  
Sukrur Rozi, M.Ag  
NIP. 196922001995031001

Tembusan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 22 Surat Keterangan Uji Lab



## AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

**PENELITI** : Evita Kusumaningrum  
**NIM** : 1503096095  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**JUDUL** : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN  
ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV di MI NU 09  
KAUMAN BOJA TAHUN AJARAN 2019/2020

### HIPOTESIS:

#### a. Hipotesis Korelasi

H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa

H<sub>1</sub>: Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa

#### Hipotesis Uji F

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa

H<sub>1</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa

#### Hipotesis Uji t (Parsial)

H<sub>0</sub>: Koefisien regresi tidak signifikan

H<sub>1</sub>: koefisien regresi signifikan

### HASIL DAN ANALISIS DATA

#### Correlations

		Perhatian Orang Tua	Tingkat Kedisiplinan Siswa
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.545**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	23	23
Tingkat Kedisiplinan Siswa	Pearson Correlation	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Keterangan:

Sig. = 0.007 < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak artinya terdapat hubungan antara perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.263	8.607

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

### Keterangan:

Kontribusi perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa adalah sebesar 29.7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	656.834	1	656.834	8.866	.007 <sup>b</sup>
	Residual	1555.775	21	74.085		
	Total	2212.609	22			

a. Dependent Variable: Tingkat Kedisiplinan Siswa

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

### Keterangan:

Sig. = 0.007 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.454	10.458		2.051	.053
	Perhatian Orang Tua	.476	.160	.545	2.978	.007

a. Dependent Variable: Tingkat Kedisiplinan Siswa

### Keterangan:

Persamaan regresi adalah  $Y = 21.454 - 0.476X$

Uji koefisien variabel perhatian orang tua (0.476); sig. = 0.007 maka  $H_0$  ditolak artinya Variabel perhatian orang tua Signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (tingkat kedisiplinan siswa)

Semarang, 06 Oktober 2020

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si.,M.Kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Evita Kusumaningrum  
TTL : Kendal, 21 Mei 1997  
Alamat Rumah : Ds. Trisobo Rt 06/Rw 01, Kec. Boja, Kab. Kendal  
No.Hp : 089657414481  
Email : [evitakusuma21@gmail.com](mailto:evitakusuma21@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Trisobo lulus tahun 2003
2. SD N 01 Trisobo lulus tahun 2009
3. Mts NU 02 Al-Ma'arif Boja lulus tahun 2012
4. MA NU 04 Al-Ma'arif Boja lulus tahun 2015
5. Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang